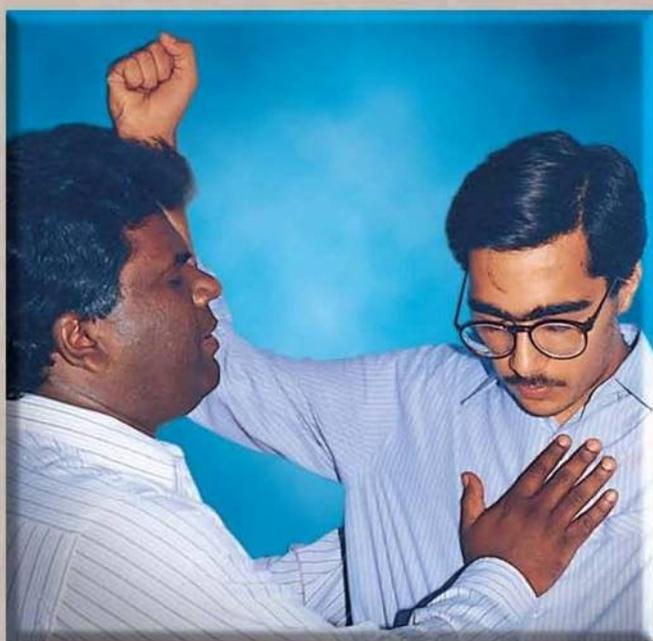


Apa yang Gereja Lakukan



PELAYANAN GEREJA TUHAN

oleh
Robert dan Evelyn Bolton



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA

Buku Asli
WHAT CHURCHES DO

Hak Pengarang 1982
oleh International Correspondence Institute
Brussels, Belgium D/1982/2145/26



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

Daftar Isi

Mari, Kita Bercakap-cakap	5
Pelajaran	
1 Gereja Beribadah kepada Allah	10
2 Gereja Tunduk kepada Roh Kudus	26
3 Gereja Memberitakan Firman	40
4 Gereja Mengajarkan Kebenaran	52
5 Gereja Membaptis Orang Percaya	68
6 Gereja Mengingat Akan Kematian Tuhan	84
7 Gereja Menyediakan Persekutuan.....	98
8 Gereja Mengadakan Perayaan	110
9 Gereja Bertumbuh	126
10 Gereja Melayani Orang.....	142

Mari Kita Bercakap-cakap

Sepatah Kata dari Pengarang

Pernahkah saudara bertanya-tanya untuk apa sebenarnya gereja itu dan mengapa orang pergi ke gereja? Sebenarnya, apa arti *dibaptis*, ikut dalam *perjamuan kudus* dan *menyerahkan bayi-bayi*? Atau mungkin saudara pernah mendengar seseorang mengatakan, “Haruskah saya pergi ke gereja? Mengapa saya tidak bisa beribadah kepada Tuhan di alam terbuka atau di rumah saya saja?” Apa yang akan saudara jawab?

Entah saudara menghadiri kebaktian gereja dengan teratur atau sesekali saja, atau bahkan belum pernah masuk gereja, pelajaran ini akan sangat menarik bagi saudara. Kita akan mengikuti pengalaman Maria, seorang yang belum lama bertobat, dan tunangannya, Timotius. Timotius adalah seorang anggota gereja, yang tiba-tiba saja tertarik kembali kepada hal-hal rohani karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan Maria.

Metode modern untuk belajar sendiri akan menolong saudara belajar dengan mudah. Setelah saudara lebih mengerti apa yang dilakukan di gereja, saudara dapat mengambil bagian dengan lebih berarti. Dengan demikian saudara tidak

saja *memperoleh* lebih banyak berkat, melainkan juga *menjadi* berkat yang lebih besar.

Buku Pembimbing Saudara

Pelayanan Gereja Tuhan adalah buku pelajaran berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Saudara akan melihat bahwa *tujuan-tujuan pelajaran* dibedakan pada permulaan setiap pelajaran. Kata *tujuan* dalam buku ini digunakan untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat saudara harapkan dari pelajaran ini. Tujuan itu seperti suatu sasaran atau maksud. Saudara akan dapat belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* itu.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan saksama dua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk pelajaran selanjutnya. Berikutnya, pelajarilah tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan turutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Seandainya, tak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban saudara dalam buku ini, saudara bisa menuliskannya dalam sebuah buku tulis supaya saudara dapat memeriksanya kembali ketika saudara mengulangi pelajaran itu. Jika saudara mempelajari kursus ini berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran

Ada berbagai macam pertanyaan dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami berikan contoh-contoh beberapa macam pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

- 1** Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - b) 66 buku.
 - c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

- 1** Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - (b)** 66 buku.
 - c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pernyataan yang *BENAR* dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

- 2** Yang manakah yang *BENAR* dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
 - (b)** Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
 - c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
 - (d)** Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan *b* dan *d* benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

- 3** Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.
- ... 1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. 1) Musa
 ... 2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. 2) Yosua
 ... 3. c Berbaris mengelilingi Yerikho.
 ... 4. d Diam di istana Firaun.

Kalimat a dan d berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat b dan c berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan a dan d, dan 2 di depan b dan c, seperti yang terlihat di atas.

Catatan Siswa Saudara

Jika saudara belajar untuk mendapat surat tanda tamat, saudara akan menerima satu lembaran yang disebut *Catatan Siswa: Pelayanan Gereja Tuhan*. Setelah selesai mempelajari pelajaran 1 sampai dengan 5, isilah Bagian 1 dari Catatan Siswa saudara. Setelah menyelesaikan pelajaran 10, isilah Bagian 2.

Ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya ke kantor pusat LKTI. Setelah semua jawaban saudara diperiksa, saudara akan mendapat surat tanda tamat yang menarik. Alamat kantor LKTI terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

Perihal Pengarang

Robert dan Evelyn Bolton, yang keduanya berasal dari keluarga utusan gerejawi, telah menuliskan pelajaran ini.

Robert adalah putra Ada dan Leonard Bolton. Ia dilahirkan di daratan Cina. Selama 37 tahun keluarga Bolton telah melayani dan merintis gereja-gereja di Cina dan di negara-negara tetangganya. Evelyn adalah putri Lydia dan Frederic Burke. Pdt. Burke adalah pendiri All Africa School of Theology, suatu kursus tertulis untuk para pemimpin Afrika.

Robert dan Evelyn Bolton adalah lulusan Central Bible College, Springfield, Missouri, Amerika. Robert menerima M.A. nya di bidang Misi dari School of World Mission dan Institute of Church Growth, Fuller Theological Seminary, di Pasadena, California, Amerika. Evelyn kuliah di Pasadena City College. Sejak tahun 1955 mereka telah melakukan pelayanan menginjil, mendirikan gereja dan mengajarkan Alkitab, baik di antara masyarakat Cina yang berbahasa Minnan di kota-kota besar di Taiwan dan juga di antara suku-suku di pegunungan.



Gereja Beribadah Kepada Allah

Segala sesuatu yang dilakukan gereja ditujukan ke salah satu dari ketiga arah ini: *ke atas* kepada Allah dalam ibadah; *ke dalam* dirinya sendiri dalam pertumbuhan; atau *ke luar* kepada dunia dalam membagikan kabar baik.

Gedung gereja kadang-kadang disebut “rumah ibadah.” Hal ini memang tepat, karena fungsi utamanya adalah menyediakan sebuah tempat bagi orang-orang untuk bersama-sama beribadah kepada Tuhan.

Manusia diciptakan untuk beribadah. Jika ia tidak beribadah kepada Allah, ia akan menyembah sesuatu yang lain: uang, kemasyhuran, kesenangan, alam, berhala atau dirinya sendiri! Akan tetapi, ia tidak akan merasa puas sebelum ia belajar untuk beribadah kepada Allah.

Yesus mengajar kita bahwa Bapa di surga menginginkan penyembahan kita. Meskipun semua isi surga memuji-muji Dia senantiasa, Dia ingin agar kita beribadah kepada-Nya, karena dalam ibadah itu kita bersekutu dengan Dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Beribadah Bersama-sama
Beribadah Dengan Musik
Beribadah Dengan Doa
Beribadah Dengan Memberi
Beribadah Melalui Roh Kudus

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan dasar ibadah yang sejati.
- Mengenali dan mengambil bagian dalam berbagai bentuk ibadah.
- Mengerti lebih banyak mengenai pelayanan Roh Kudus dalam ibadah.

BERIBADAH BERSAMA-SAMA

Tujuan 1. *Mengenali alasan-alasan mengapa orang-orang harus berkumpul untuk beribadah.*

Hari Minggu pagi. Untuk pertama kalinya Maria, seorang yang baru bertobat, datang dengan Timotius tunangannya untuk berbakti di gereja. Timotius juga belum lama bertobat, tetapi ia lebih unjung karena berasal dari keluarga Kristen. Pertanyaan-pertanyaan Maria membangkitkan minatnya.

“Tetapi di mana Allah?” tanya Maria sambil melihat-lihat. “Bagaimana saya dapat beribadah, jika tak ada patung untuk disembah?”

“Kau tidak memerlukan patung untuk menyembah Allah, Maria,” jawab Timotius. “Kau biasa sujud di hadapan patung-patung, tetapi tanpa adanya rasa kasih yang sungguh. Allah adalah Roh. Kita tidak dapat melihat-Nya dengan mata kita. Tetapi kalau kita dilahirkan kembali dan Roh-Nya ada di dalam kita, maka kita dapat menyembah Dia dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:24). Itulah yang diinginkan-Nya. Kasihilah dan sembahlah Dia dalam hatimu sementara kita menyanyi, dan dalam segala hal yang kita lakukan.”

Jemaat sedang menyanyikan lagu-lagu yang gembira tentang kebesaran dan kasih Allah. Kadang-kadang mereka bertepuk tangan sementara menyanyi. Maria tidak biasa berbuat begitu, tetapi tak lama kemudian ia mulai senyum dan bertepuk tangan juga! Kemudian pemimpin nyanyian meminta jemaat saling memberi salam. Ada beberapa orang berjabat tangan dan menyambut Maria. Ia tidak merasa asing lagi. Ia merasa lebih dekat kepada Tuhan dan kepada orang lain.

“Seperti sebuah keluarga besar yang bahagia!” bisiknya kepada Timotius.



Memang benar, orang percaya harus dan dapat beribadah kepada Allah pada waktu dan tempat apa saja. Namun demikian, sangat perlu bagi kita untuk beribadah bersama-sama.

Manusia tidak diciptakan untuk menyendiri. Mereka saling membutuhkan. Bara api akan tetap menyala bila berkumpul; tetapi sebuah bara yang dipisahkan dari yang lain segera akan padam. Orang-orang percaya yang berkumpul, yang saling membagikan dan menolong, akan bertambah kuat bersama-sama! Mereka saling menolong agar tetap “bersemangat bagi Allah.”

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibrani 10:25).

Tuhan telah memerintahkan agar kita berkumpul dan Ia juga telah berjanji akan memberkati mereka yang menaati-Nya dalam hal ini. “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka” (Matius 18:20).

Orang percaya disamakan dengan “Tubuh Kristus”, dengan Yesus sebagai kepalanya. Tuhan ingin Tubuh-Nya bersatu, dengan semua bagiannya bekerja bersama-sama secara harmonis. Hal ini dapat kita lakukan dengan cara berkumpul pada waktu dan tempat yang ditentukan untuk beribadah, sehingga Roh Kudus-Nya dapat mempersatukan kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap anak kalimat yang tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Sebagai orang percaya kita berkumpul bersama untuk beribadah, karena
 - a) kita tidak dapat beribadah sendirian.
 - b) hal itu menolong kita untuk bertumbuh secara rohani.
 - c) kita ingin menaati perintah Allah.
 - d) Yesus berjanji akan menyertai kita.

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

BERIBADAH DENGAN MUSIK

Tujuan 2. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberi prinsip-prinsip Alkitab tentang pemakaian musik dalam ibadah.*

Menyanyi bersama sebagai jemaat sangat baik bagi tubuh kita, karena mengurangi ketegangan. Juga dapat memberi kesembuhan dan meneguhkan iman. Selain itu, menyanyi menimbulkan rasa kebersamaan atau *persatuan* yang diperlukan untuk ibadah sejati dalam Tubuh Kristus.

Nyanyian khusus oleh seseorang atau lebih, atau sebuah paduan suara adalah cara lain untuk beribadah. Jemaat yang mendengar tak boleh lupa untuk memuliakan Allah dan bukannya para penyanyi. Allah bukan saja memberi kita suara untuk bernyanyi, tetapi Ia juga memberi sesuatu yang menggerakkan kita untuk bernyanyi.

Pada zaman Perjanjian Lama umat Israel menyanyikan Mazmur. Kitab Mazmur adalah kitab nyanyian mereka. Mereka menganggap menyanyi suatu cara beribadah yang sangat penting.

Orang Kristen yang mula-mula juga menyanyikan ayat-ayat Kitab Suci. Kemudian sedikit demi sedikit ditambahkan lagu-lagu pujian dan lagu-lagu lain. Rasul Paulus mengajari gereja untuk "berkata-kata seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati" (Efesus 5:19).

Nyanyian kita dapat mengungkapkan pujian penuh rasa terima kasih kepada Allah, kesaksian kita yang dilagui. Kata-katanya harus memuliakan Allah. Demikianlah seharusnya orang yang menyanyikannya. Firman Allah mengatakan, "Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku" (Mazmur 50:23).

Sebelum Yesus datang, orang mempersembahkan binatang; tetapi sejak Yesus mati karena kita, korban-korban serupa itu tidak perlu lagi. Sebagai pengganti, kita mempersembahkan korban puji-pujian dan doa kepada Tuhan. Bacalah Ibrani 13:15.

SESUDAH KRISTUS:



- SEBELUM KRISTUS



Nyanyian jemaat dalam gereja yang dihadiri Maria dan Timotius diiringi permainan piano dan orgel. Anggota sebuah orkes memainkan berbagai alat musik. Musik itu menyenangkan hati Maria yang menyatakan, "Saya tidak tahu bahwa sebuah orkes boleh bermain di gereja."

"Mereka bermain dan beribadah kepada Tuhan dengan bakat mereka," jawab Timotius. "Orang-orang dalam zaman Perjanjian Lama memuji Tuhan dengan bermacam-macam alat musik. Bacalah kata-kata ini yang dipetik dari kitab pujian dalam Alkitab:

Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala.

Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Pujilah Dia dengan rebana dan tari-tarian.

Pujilah Dia dengan permainan kecapi dan seruling.

Pujilah Dia dengan ceracap yang berdenting.

Pujilah Dia dengan ceracap . . .

Haleluya (Mazmur 150:3-6).

"Musik disebut juga bahasa alam semesta. Itulah sarana untuk mempersatukan orang-orang dalam ibadah."



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat-kalimat berikut.

- 2** Nyanyian kita menjadi ibadah, bila kita
- a) dapat menyanyikan koor-koor di luar kepala.
 - b) menyanyikan pujian bagi Tuhan dari hati kita.
 - c) menyanyi bersama orang lain yang sedang beribadah.

- 3** Nyanyian ibadah adalah nyanyian tentang
- apa yang hendak kita lakukan bagi Allah.
 - alam dan dunia di sekeliling kita.
 - kebesaran dan kebaikan Tuhan.
- 4** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- Alat-alat musik dipergunakan di gereja karena menciptakan suasana kebaktian yang menyenangkan.
 - Allah hanya dapat dipuji dengan musik yang tenang dan syahdu.
 - Para pemusik harus berjaga-jaga agar selalu memulia-kan Allah dan bukannya diri mereka sendiri bila mereka memainkan alat musik mereka.

Cocokkan jawaban saudara.



BERIBADAH DENGAN DOA

Tujuan 3. *Mengenalı kebenaran-kebenaran mengenai doa sebagai suatu bentuk ibadah.*

Tidak lama kemudian jemaat mulai berdoa bersama-sama. "Mengapa mereka menutup mata?" bisik Maria.

"Untuk melupakan keadaan sekeliling mereka sementara mereka berkata-kata kepada Tuhan," jawab Timotius. "Mereka beribadah dalam doa."

Maria mendengar orang mengatakan, “Puji Tuhan!” “Terima kasih, Yesus!” Ada orang yang mengangkat tangan dalam ibadah dan suara mereka makin keras. Kedengarannya sedikit aneh bagi Maria.

“Kau akan terbiasa dengannya,” Timotius meyakinkannya. “Dalam gereja seperti ini orang sering kali berdoa bersama-sama. Masing-masing orang berdoa kepada Tuhan. Dalam doa kita beribadah kepada-Nya dengan mengucapkan syukur dan memuji Dia.”

Beberapa saat kemudian pendeta meminta seorang memimpin dalam doa. Maria heran, karena orang itu tidak membacanya — namun doanya indah sekali. Ketika dia selesai, banyak orang yang mengatakan, “Amin!”

“Apa artinya?” tanya Maria.

“Amin adalah kata Ibrani yang berarti ‘jadilah demikian’. Kita mengatakan amin bila kita menyetujui apa yang telah dikatakan,” Timotius menerangkan.



Beribadah kepada Tuhan dalam doa lazim dilakukan dalam gereja yang mula-mula. Kita membaca bahwa “dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari . . . sambil memuji Allah” (Kisah Para Rasul 2:46, 47). Alkitab juga mengatakan bahwa orang-orang percaya “berseru . . . bersama-sama kepada Allah” (Kisah Para Rasul 4:24).

Kasih kita kepada Allah menemukan kepuasan dalam ibadah dan persekutuan dengan Dia. Kita harus membiarkan ibadah dalam doa menjadi berarti, hidup, dan dinamis, bahkan seperti yang terjadi dalam gereja yang mula-mula. Kalau tidak, maka doa kita akan tidak berarti, tidak hidup dan kosong. Gereja harus tetap menjadi “rumah doa” (Markus 11:17).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- a Persekutuan dengan Allah dalam doa merupakan pengalaman yang menggembirakan karena kita mengasihi Dia.
 - b Kita mengatakan amin sesudah berdoa, karena itu berarti kita sudah selesai berkata-kata.
 - c Biasanya kita menutup mata ketika berdoa, supaya kita tidak diganggu oleh keadaan di sekeliling kita.
 - d Yesus menyebut tempat berkumpul para orang percaya itu sebagai “rumah doa”.

BERIBADAH DENGAN MEMBERI

Tujuan 4. *Menerangkan bagaimana hal memberi dapat merupakan sebagian dari ibadah.*

Maria heran ketika pendeta mengumumkan, “Kita akan beribadah kepada Tuhan dengan persembahan kita: yaitu persepuluhan-Nya dan persembahan kita.”

“Bagaimana kita dapat beribadah kepada Tuhan dengan uang?” tanyanya.

“Bila kita memberi karena kita mengasihi Tuhan dan bersyukur kepada-Nya, itulah suatu cara beribadah,” jawab Timotius. “Sebentar akan kuterangkan lagi.”

Ketika para pekerja mengedarkan kantong persembahan, orkes memainkan sebuah nyanyian untuk memuji Tuhan. Jemaat memuji Tuhan dengan perlahan-lahan. Maria meli-

hat bahwa memberi dapat merupakan pengalaman yang menyenangkan dan menjadi suatu cara beribadah, jika dilakukan bagi Tuhan.

Kemudian hari dia mendengar bahwa dalam beberapa gereja jemaat maju ke depan ketika memberi persembahan mereka. Tetapi metode apa pun yang dipergunakan, sepersepuluh dari penghasilan kita adalah milik Tuhan (Imamat 27:30, 32). Inilah yang disebut persepuluhan kita. Apa pun yang kita berikan melebihi persepuluhan itu, merupakan persembahan kita. Hal itu harus menjadi tindakan ibadah juga. Bacalah Amsal 3:9-10 dan I Korintus 16:2.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Katakan dengan kata-kata saudara sendiri bagaimana memberi dapat merupakan suatu tindakan ibadah.

.....

- 7** Dalam gambaran yang diberikan tentang persembahan yang diterima dalam kebaktian gereja ada disebut lebih dari satu bentuk ibadah. Dapatkah saudara menyebutkan semuanya?

.....

BERIBADAH MELALUI ROH KUDUS

Tujuan 5. *Menyebut tiga efek ibadah melalui Roh Kudus.*

Jemaat sedang menyanyikan perlahan-lahan dengan penuh ibadah, banyak tangan yang diangkat. Maria melihat beberapa orang mencururkan air mata. Timotius menerangkan, bahwa orang-orang itu tidak bersedih, tapi terharu karena kasih kepada Tuhan. Kemudian Maria mendengar nyanyian dalam bahasa yang tidak dimengertinya. Suara-suara itu berpadu dalam keselarasan yang berbeda, namun indah sekali.

“Itulah yang dimaksudkan Paulus ketika dia mengatakan, ‘Aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku’” bisik Timotius (I Korintus 14:15). Suasana itu memberikan rasa damai dan tentram dalam hati Maria.

Ketika suara-suara itu mereda, pendeta bangkit untuk berkhotbah. Ibadah dan pujian jemaat menciptakan suasana yang tepat baginya untuk menyampaikan Firman Allah.



Seorang pemimpin gereja yang terkemuka pada abad kelima, yang bernama Augustinus pernah mengatakan, “Engkau yang menciptakan kami, ya Tuhan, dan hati kami selalu gelisah sebelum mendapat perhentian di dalam Engkau.” Salah satu efek ibadah melalui Roh Kudus ialah orang menemukan *kepuasan* dan *perhentian rohani* di dalam Allah sementara di kebaktian itu. Kepuasan dan perhentian itu dapat mereka bawa ketika mereka kembali kepada kehidupan sehari-hari dengan pekerjaan, permainan, kesusahan, dan kesenangannya.

Lain efek ibadah dalam Roh Kudus adalah *kebebasan* atau *kelepasan* yang sebenarnya. Pada waktu kita menyerah kepada Roh Kudus, Ia membebaskan kita dari rasa takut, kuar, dendam, mementingkan diri sendiri, benci, dan lain sebagainya. Yesus menjadi makin nyata dan makin dikasihi, ketika kita beribadah kepada-Nya dalam Roh. Selain itu, mereka lebih merasakan persatuan, karena "di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan" (II Korintus 3:17).

Efek ketiga yang indah dari beribadah dalam Roh ialah *kesembuhan* bagi tubuh kita. Mungkin tubuh kita dikuatkan dengan berangsur-angsur atau dapat juga terjadi dalam seketika saja. Evangelis Hattie Hammond menceritakan tentang terjadinya gangguan yang luar biasa dalam salah satu kebaktiannya. Seorang wanita yang sesak napas dibawa masuk atas sebuah usungan. Sebuah tabung kimia telah meledak di depan wajahnya sehingga ia menderita luka bakar dan menjadi buta. Teman-temannya membawanya ke gereja untuk didoakan. Nona Hammond hendak berdoa baginya, tetapi tiba-tiba ia berhenti.

Ia berpaling kepada jemaat dan mengatakan, "Tuhan menyuruh saya untuk meminta semua orang dalam jemaat menyembah Dia! Marilah, semua orang menyembah Dia! Sembahlah kepada Yesus!"

Mengapa ia tidak mendoakan wanita yang sekarat itu, tetapi sebaliknya meminta jemaat itu menyembah dan menghormati Tuhan? Tetapi ketika jemaat mulai menanggapi dan memuji-muji Tuhan, roh ibadah meliputi mereka. Itulah pekerjaan Roh Kudus! Tiba-tiba saja di atas semua pujian itu terdengarlah bunyi suara lain yang membubung tinggi menyanyi dengan indahnya dalam bahasa Roh. Betapa herannya Nona Hammond ketika mengetahui bahwa suara itu berasal dari wanita yang terbaring atas usungan itu! Allah telah menyembuhkan dia dengan sempurna sementara jemaat beribadah dalam Roh!

Saudara mungkin tidak pernah melihat kejadian yang luar biasa seperti itu, tetapi ada kuasa penyembuhan dalam ibadah yang sejati dalam Roh. Rasul Paulus menyimpulkan ibadah melalui Roh Kudus, ketika ia mengatakan bahwa kita “menyembah Allah dengan bimbingan Roh Allah sendiri, dan kita bersyukur karena kita hidup bersatu dengan Kristus” (Filipi 3:3, Kabar Baik).

Pada waktu mereka menaati ajaran ini, gereja-gereja benar-benar menjadi rumah ibadah. Gedung gereja itu sendiri tidak terlalu penting. Entah gereja saudara seperti sebuah katedral yang mewah atau hanya sebuah ruang pertemuan yang sederhana saja, tujuan utama tempat itu hendaknya untuk beribadah kepada Allah Bapa, Allah Anak (Yesus), dan Allah Roh Kudus.

Gereja Beribadah Kepada Allah



Bersama-sama



Dalam Doa



Dengan Musik



Dengan Memberi



Melalui Roh



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat yang berikut. Tempat ibadah orang-orang Kristen harus selalu
- a) bagus untuk beribadah.
 - b) biasa dan sederhana.
 - c) di bagian kota yang baik.
 - d) suatu tempat di mana kita dapat beribadah dengan leluasa.

- 9** Tuliskan tiga efek ibadah dalam Roh.

.....

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 b) hal itu menolong kita bertumbuh secara rohani.
c) kita ingin menaati perintah Allah.
d) Yesus berjanji akan menyertai kita.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Mungkin saudara menuliskan begini: Kita dapat menunjukkan kasih kita bagi Allah dan orang lain dengan memberi.
- 2 b) menyanyikan pujian bagi Tuhan dari hati kita.
- 7 Musik, puji-pujian, dan pemberian.
- 3 c) kebesaran dan kebaikan Tuhan.
- 8 d) suatu tempat di mana kita dapat beribadah dengan leluasa.
- 4 a Salah. Musik tidak dipergunakan sebagai latar belakang saja, tetapi dapat dipergunakan dalam ibadah.
b Salah. Mazmur 150 menyebutkan alat-alat musik yang “riang gembira”.
c Benar.
- 9 Perhentian dan kepuasan rohani, kebebasan, dan penyembuhan.
- 5 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.



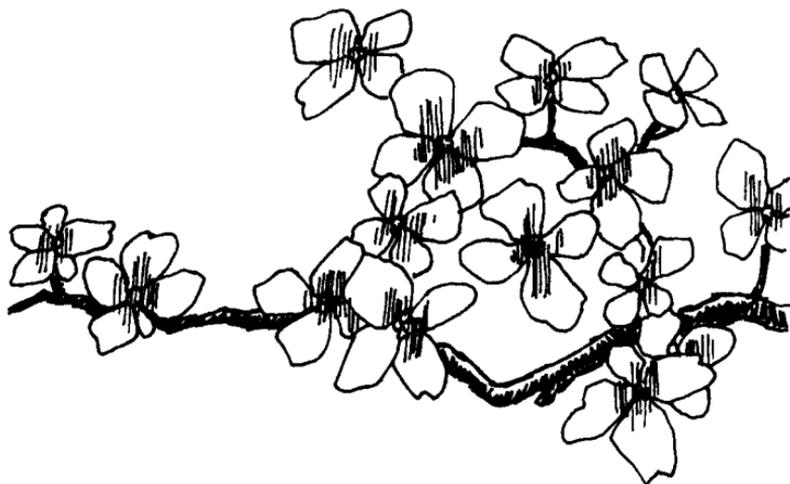
Gereja Tunduk Kepada Roh Kudus

Kami menuliskan pelajaran ini pada waktu musim semi! Cabang-cabang pohon mengeluarkan tunas-tunas baru yang berwarna hijau muda dan hijau tua. Kuncup-kuncup mulai tumbuh dan mekar dalam warna putih, merah muda atau kuning. Tiba-tiba saja bunga-bunga biru, merah, kuning dan jingga menghiasi kebun-kebun. Raja Salomo menulis tentang keindahan musim semi:

Karena lihatlah, musim dingin telah lewat,
hujan telah berhenti dan sudah lalu.
Di ladang telah nampak bunga-bunga,
tibalah musim memangkas;
bunyi tekukur terdengar di tanah kita.
Pohon ara mulai berbuah,
dan bunga pohon anggur semerbak baunya.

— Kidung Agung 2:11-13

Pekerjaan Roh Kudus dalam gereja-gereja laksana keindahan musim semi! Pada waktu jemaat menyerah kepada pekerjaan-Nya, Ia menyegarkan mereka dengan hidup baru dan kegembiraan. Orang yang belum bertobat “dilahirkan dari Roh” (Yohanes 3:6).



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Roh Kudus dan Orang Percaya

Urapan Roh Kudus

Karunia-karunia Roh untuk Membangun Gereja

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan perbedaan antara Roh Kudus *di dalam* dan *atas* orang percaya.
- Menguraikan apa yang dimaksudkan dengan urapan Roh Kudus.
- Mengerti bagaimana karunia-karunia Roh Kudus membangun gereja.

ROH KUDUS DAN ORANG PERCAYA

Tujuan 1. Membedakan antara hal didiami dan dibaptis Roh Kudus.

Allen Burke, seorang utusan gerejawi di Afrika Selatan, memberikan kesaksian mengenai baptisannya dalam Roh Kudus.

“Saya seorang pemuda di sekolah Alkitab. Allah mencurahkan Roh-Nya ke atas para siswa. Saya juga mulai mencari Allah. Saya ingin dipenuhi dengan Roh Kudus. Pada suatu malam ketika saya dengan tenang menanti di hadapannya, agaknya Roh Kudus membawa saya ke dalam taman di mana Yesus pernah berdoa. Kemudian Ia membawa saya ke balai pengadilan dan akhirnya ke Golgota. Saya menangis di hadapan Allah ketika saya seolah-olah merasakan penderitaan Juruselamat.

Kemudian Roh Kudus turun ke atas diri saya, menghembus ke dalam diri saya sehingga rasanya seluruh tubuh saya dipenuhi kuasa-Nya. Saya mulai berkata-kata, mula-mula dengan gagap, kemudian dalam bahasa yang jelas. Jiwa saya dipenuhi kemuliaan Allah. Yesus, Pembaptis Agung itu, telah datang dan membaptis saya dengan Roh. Jiwa saya dipenuhi kebaikan-Nya.

Baptisan ini telah mengubah hidup saya. Tadi saya pemalu dan tidak bisa berbicara di depan umum; sekarang dengan tiba-tiba saya menjadi berani. Pada waktu saya berdiri di depan orang banyak, kata saya bisa berbicara dengan lancar. Saya mendengar diri saya memberitakan Firman Allah dengan kuasa — namun bukanlah saya sendiri yang berbicara melainkan Roh Tuhan yang berbicara melalui saya.

Selagi saya di sekolah, Allah memanggil saya untuk pergi ke Afrika dan kemudian membuka jalan bagi saya. Selama enam puluh tahun saya diperkenankan melayani Tuhan urapan Roh Kudus selalu menyertai saya.”



Kesaksian seperti itulah yang menyebabkan Maria mulai berpikir lebih banyak mengenai Roh Kudus. “Sekarang setelah saya diselamatkan, apakah Roh Kudus ada dalam diri saya?” tanyanya pada suatu sore sebelum kebaktian.

“Benar. Roh Kuduslah yang bekerja dan memimpin engkau kepada Kristus dan sekarang Ia mendiami dirimu,” jawab Timotius.

“Lalu mengapa orang berbicara mengenai hal menerima Roh Kudus, jika kita telah menerima Dia?”

“Karena — O, ini Budi. Saya kira ia dapat menerangkannya dengan lebih baik daripada saya.”

Budi, teman mereka, mendengarkan pertanyaan mereka dan kemudian mengatakan, “Begini Maria, sebagai orang percaya Roh Kudus sudah diam di dalam dirimu. Dalam Galatia 4:6 kita membaca, ‘Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menaruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita.’ Juga I Korintus 3:16 menyatakan bahwa Roh Allah diam di dalam kita. Karena kita adalah anak-anak Allah, Roh Kudus mendiami kita.”

Selanjutnya Budi menerangkan, “Apabila kalian mendengar orang berbicara mengenai menerima Roh Kudus setelah pertobatan, yang mereka maksudkan adalah *baptisan Roh Kudus*. Ketika kalian bertobat Roh Kudus datang dan diam di dalam hati kalian. Bila orang percaya menerima baptisan Roh Kudus, Ia turun *ke atas* mereka, memenuhi mereka

dengan berlimpah-limpah. Seolah-olah Roh Allah *dicurahkan* ke atas kita.

Marilah kita membaca beberapa ayat Kitab Suci. Kisah Para Rasul 2:17 mengatakan, 'Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.' Di sini Petrus menerangkan bahwa pencurahan Roh Kudus itu menggenapi suatu nubuat yang diberikan dalam Yoel 2:28. Petrus mengatakan lebih lanjut:

Yesus inilah yang dibangkitkan Allah . . . Dan sesudah Ia ditinggalkan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini (Kisah 2:32-33).

Seperti orang-orang dalam gereja yang mula-mula, demikianlah orang percaya sekarang ini dapat menerima pencurahan Roh Kudus. Sebelum Yesus terangkat ke sorga, Ia berkata, "Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku" (Lukas 24:49).

"Apa yang terjadi bila orang menerima pencurahan Roh Kudus?" tanya Maria.

"Hal-hal indah terjadi," jawab Budi. "Pada waktu engkau menyembah Tuhan dan menyerahkan segenap diri kepada-Nya, Roh Kudus akan turun ke atasmu. Kemudian Ia akan berkata-kata melalui dirimu dengan kata-kata yang belum pernah kau pelajari sebelumnya. Roh Kudus memakai suaramu untuk memuliakan Tuhan.

Pada hari Pentakosta, kira-kira 120 orang, laki-laki maupun perempuan, dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka. Mereka berkata-kata dalam berbagai bahasa, yaitu bahasa yang diberikan oleh Roh Kudus.

Semua menceritakan perbuatan-perbuatan besar yang telah dilakukan Allah” (Kisah 1:15; 2:5-12).

Ketika mendengar ini Maria bertanya, “Bagaimana saya boleh menerimanya? Saya ingin Roh Kudus turun ke atas diriku!”

Budi tersenyum, “Pengalaman ini untukmu, Maria. Bukalah hatimu bagi Tuhan dan mulailah memuji Dia. Pada waktu engkau menyembah Dia, serahkanlah dirimu kepada-Nya dan terimalah karunia-Nya. Tuhan Yesus sendiri yang akan memenuhi engkau hingga berlimpah-limpah dengan Roh Kudus-Nya. Dewasa ini Allah sedang mencurahkan Roh-Nya ke atas berjuta-juta orang percaya di seluruh dunia. Tak seorang pun yang harus kehilangan berkat ini.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Kami telah menggambar dua buah gelas yang melambangkan orang percaya. Tempat air itu melambangkan Roh Kudus. Gambarlah orang yang sudah diselamatkan dan sudah menerima baptisan Roh Kudus dengan menggambar air di dalam, di luar atau meluap dari gelas-gelas tersebut.



DISELAMATKAN

DISELAMATKAN DAN DIBAPTIS
DENGAN ROH KUDUS

- 2** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.
- a Pada hari Pentakosta Petrus mengatakan kepada orang banyak bahwa Roh Kudus hanya untuk 120 orang percaya itu saja.
 - b Kita tidak dapat saling membaptis dalam Roh Kudus.
 - c Roh Kudus memakai suara kita untuk memuliakan Allah.
 - d Allah masih mencurahkan Roh Kudus-Nya, tetapi hanya ke atas beberapa orang tertentu saja.



URAPAN ROH KUDUS

Tujuan 2. *Mengenalinya fakta-fakta mengenai urapan Roh.*

Ini suatu segi penting dari pelayanan Roh. Marilah kita mempertimbangkan arti istilah ini.

Mengurapi berarti mencurahkan minyak ke atas seseorang atau sesuatu benda sebagai bagian dari sebuah upacara. Ini dilakukan dalam zaman Perjanjian Lama ketika orang-orang atau benda-benda dikhususkan bagi pelayanan Tuhan.

Nabi Samuel mencurahkan minyak zaitun ke atas kepala Daud, ketika dia dikhususkan untuk menjadi raja Israel. Al-

kitab menyatakan, “Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh Tuhan atas Daud” (I Samuel 16:13). Ketika Musa menahbiskan Kemah Suci di padang gurun, ia mengurapi kemah dan mezbah itu dengan minyak kudus (Keluaran 40:9-11). Harun, imam besar yang pertama, juga diurapi (Mazmur 133:2).

Minyak adalah lambang Roh Kudus. Kata *mengurapi* dipergunakan untuk melukiskan sentuhan khusus dari kuasa Roh yang memungkinkan orang untuk melakukan sesuatu bagi Tuhan — sesuatu yang di luar kemampuannya.

Di bawah urapan Roh Kudus, Daud menggubah lagu-lagu yang kita sebut mazmur (II Samuel 23:1). Ia juga seorang nabi dan menubuatkan kebangkitan Yesus Sang Mesias, dari antara orang mati (Kisah 2:30-31). Urapan yang sama ini, atau kuasa Roh, telah turun ke atas Petrus ketika ia berkhhotbah kepada orang banyak pada hari Pentakosta (Kisah 2:14-36).

Ketika gereja yang mula-mula memilih tujuh orang, yang disebut diaken, untuk menangani keuangan dan urusan gereja, mereka memilih orang-orang “yang penuh Roh dan hikmat” (Kisah 6:3). Urapan Roh dianggap penting untuk pekerjaan mereka sehari-hari. Demikian tingginya persyaratan rohani dalam gereja yang mula-mula. Karenanya, urapan Roh Kudus atas setiap kegiatan dan pelayanan dalam gereja kita dewasa ini sangat penting! Doa, khotbah, ajaran, penginjilan, bimbingan, nyanyian, atau permainan alat-alat musik, semuanya harus diurapi oleh Roh Kudus agar dapat memuliakan Allah. Hanya dengan demikian Yesus Kristus dapat ditinggikan dan iman orang dikuatkan atau dibangun.



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Di depan keterangan di sebelah kiri tuliskan nomor yang mewakili orang atau hal yang diterangkan itu (kolom kanan).

- | | |
|--|--------------|
| a Lambang Roh Kudus | 1) Petrus |
| b Berarti dikhususkan | 2) Daud |
| c Imam besar yang pertama | 3) Minyak |
| d Pekerja gereja | 4) Diaken |
| e Mengubah banyak nyanyian | 5) Diurapi |
| f Berkhotbah pada hari Pentakosta | 6) Harun |
| g Mengurapi kemah dan mezbah | 7) Anggur |
| | 8) Paulus |
| | 9) Musa |
| | 10) Dipenuhi |

KARUNIA-KARUNIA ROH UNTUK MEMBANGUN GEREJA

Tujuan 3. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan peranan karunia-karunia Roh dalam membangun gereja.*

Pada kebaktian Minggu sore itu jemaat telah menyanyi, berdoa dan memuji-muji Tuhan. Suasana menjadi tenang. Kemudian seorang anggota jemaat mulai berkata-kata dengan suara nyaring yang jelas. Perkataannya itu membesarkan Yesus Juruselamat dan mendorong jemaat untuk percaya

dan menaati Dia. Kata-katanya penuh wibawa dan memberi hiburan serta harapan. Pendeta mendorong jemaat untuk menanggapi pekerjaan Roh Kudus. Sekali lagi suatu gelombang pujian membumbung kepada Tuhan.

“Apa yang terjadi?” tanya Maria menahan nafas.

“Itu sebuah berita ilahi yang disampaikan dengan karunia bernubuat,” bisik Timotius. “Nanti kita akan meminta lebih banyak keterangan lagi tentang hal itu.”

Kini jemaat tenang dan terbuka untuk mendengar Firman Allah ketika dikhotbahkan, terutama karena ada kaitannya dengan berita yang diberikan oleh Roh Kudus melalui salah seorang anggota gereja itu.

Setelah khotbah pendeta mengajak orang yang mempunyai keperluan khusus untuk maju ke depan agar didoakan. Beberapa pemimpin gereja berkumpul dan menumpangkan tangan pada tiap orang yang mempunyai keperluan. Jemaat didorong untuk berdoa dan percaya bersama-sama agar Allah menjawab permintaan doa itu. Suara doa itu bagaikan bunyi air yang mengalir deras, dan semua orang merasa diberkati.



Apa yang terjadi di bagian permulaan kebaktian itu adalah pernyataan salah satu karunia Roh Kudus — ucapan nubuat. Kemudian Timotius dan Maria mempelajarinya dalam I Korintus 14. Ayat tiga memberitahukan bahwa orang yang mengumumkan berita Allah itu (Orang yang bernubuat) “berkata-kata kepada manusia,” ia memberikan pertolongan, dorongan, dan hiburan kepada mereka.

Ketika Roh Kudus bergerak di antara sekelompok orang percaya yang dipenuhi Roh, maka dari dalam diri mereka

mengalir kasih dan kuasa. Seperti sungai yang mengalir, yang membawa kesembuhan dan hidup kepada orang yang memerlukannya. Aliran kuasa ini datang melalui orang-orang percaya dengan jalan *karunia-karunia Roh Kudus*. Banyak hal mujizat terjadi. Orang disembuhkan dan dilepaskan dari kebiasaan yang berdosa. Gereja mulai bertumbuh.

Karunia-karunia Roh harus dinyatakan sesuai dengan garis pedoman yang diberi dalam I Korintus 14. Kristus harus dipermuliakan dan orang-orang percaya dibangun secara rohani. Allah ingin agar pertemuan ibadah kita itu memberi hidup; pertemuan kita tidak boleh kacau, melainkan rukun dan tenang (I Korintus 14:33).

Dalam I Korintus 12:8-10 tercantum sembilan karunia Roh Kudus yang indah. Tiap karunia itu unik dan adiko-drati, artinya tiap karunia itu melebihi atau di luar jangkauan kemampuan atau bakat kita yang alamiah. Akan tetapi, kita tidak perlu mengerti semua pekerjaan Roh. Kita hanya perlu membuka hati dan menerima apa yang disediakan Tuhan bagi kita.

Dengan singkat, karunia-karunia ilahi itu ditegaskan sebagai berikut. Karunia *berkata-kata dengan hikmat* ialah hikmat khusus untuk suatu keperluan khusus — sekelumit hikmat Allah yang diucapkan pada saat yang tepat. Melalui karunia *berkata-kata dengan pengetahuan* Roh Kudus menggerakkan orang percaya mengatakan hal-hal yang tak mungkin diketahuinya dengan kecakapannya sendiri. Karunia *iman* adalah kemampuan luar biasa untuk percaya, terutama untuk suatu keperluan khusus.

Karunia-karunia *penyembuhan* mengalir dari Roh, melalui orang percaya, dan kemudian kepada orang yang memerlukan penyembuhan. Melalui karunia *kuasa untuk mengadakan mujizat*, orang yang dipakai oleh Roh itu dikaruniakan

kuasa luar biasa untuk melakukan hal-hal yang seyogianya tidak mungkin dilakukan. *Bernubuat* adalah berkata-kata dalam bahasa sendiri di dalam kuasa Roh Kudus, baik dengan cara penyampaian (seperti dalam khotbah) atau dengan cara bernubuat menyampaikan sesuatu yang belum terjadi.

Melalui karunia *membedakan bermacam-macam roh*, Roh Kudus memungkinkan seseorang untuk melihat di balik apa yang nampak dan mengetahui roh yang mana (Roh Allah, roh manusia atau roh jahat) sedang menyatakan dirinya. Karunia *berbahasa roh* adalah kemampuan yang diberikan kepada seorang percaya untuk berbicara dalam bahasa-bahasa yang belum pernah dipelajarinya. Mungkin itu salah satu bahasa yang terdapat di dunia atau bahasa malaikat. Karunia *menafsirkan bahasa roh* itu memberikan arti dari apa yang dikatakan dalam bahasa roh. Kita harus ingat sekali lagi bahwa kemampuan itu hanya datang melalui kuasa Roh Kudus.

Jika saudara belum melakukannya, kami menganjurkan agar saudara pelajari buku *Penolong Ilahi Saudara* dalam seri Program Pendewasaan Rohani ini dari LKTI. Buku tersebut memberi ajaran lebih lanjut mengenai Roh Kudus.

**"Ada rupa-rupa karunia,
tetapi satu Roh."**

— 1 Korintus 12:4

Gereja harus memberi kesempatan kepada karunia-karunia Roh ini untuk bekerja seperti yang diajarkan dalam Fir-

man Allah. Karunia-karunia ini akan memungkinkan mereka memberikan pelayanan Kristus dan gereja yang mula-mula kepada dunia yang sangat memerlukan pertolongan dewasa ini. Yesus berjanji bahwa kita dapat melakukan hal-hal yang lebih besar daripada yang dilakukan-Nya (Yohanes 14:12). Ini hanya mungkin kalau kita berserah kepada Roh Kudus yang dikirimkan Yesus sebagai ganti-Nya, agar Roh Kudus mengalir ke dalam, ke atas, dan ke luar melalui gereja-Nya dalam kekuatan yang memberi hidup.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat-kalimat yang berikut ini.

- 4** Karunia Roh Kudus diberikan
 - a) kepada kita agar menolong kita bertumbuh secara rohani.
 - b) supaya orang lain akan memperhatikan kita.
 - c) supaya menjadikan gereja-gereja kita berbeda.
- 5** Apabila karunia-karunia Roh sedang bekerja,
 - a) mereka mengganti Firman Tuhan.
 - b) kita merasa kurang senang dan bingung.
 - c) mereka bekerja selaras dengan Firman Allah.
- 6** Jika kita tidak mengerti semuanya mengenai karunia Roh kita harus
 - a) mengatakan, "Itu bukan untukku!"
 - b) hanya menerima apa yang kita mengerti betul.
 - c) terbuka bagi Tuhan, karena kita dapat percaya bahwa Dia selalu melakukan yang baik.



Cocokkan Jawaban Saudara

1 Gambaran saudara mungkin seperti ini



4 a) menolong kita bertumbuh secara rohani.

- 2 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah.

5 c) mereka bekerja selaras dengan Firman Allah.

- 3 a 3) Minyak
b 5) Diurapi
c 6) Harun
d 4) Diaken
e 2) Daud
f 1) Petrus
g 9) Musa

6 c) terbuka bagi Tuhan karena kita dapat percaya bahwa Dia selalu melakukan yang baik.



Gereja Memberitakan Firman

Gereja-gereja yang mengakui kewibawaan Firman Allah memberikan tempat terhormat dan utama kepadanya. Pendeta dalam gereja-gereja seperti ini dengan setia memberitakan Firman Allah. Khotbah mereka penuh dengan kebenaran Firman itu.

Paulus, penginjil dan pendiri gereja yang berpengalaman, menitikberatkan pemberitaan Firman. Ia mendorong Timotius, pembantunya yang masih muda, untuk memberitakan Firman (II Timotius 4:2). Ia juga menulis mengenai para penatua yang dengan tekun memberitakan Injil (I Timotius 5:17, 18).

Tak sesuatu pun yang dapat mengganti pemberitaan Firman Allah. Beritanya harus diberikan baik kepada orang percaya di dalam gereja maupun orang tidak percaya yang di luar gereja. Pendapat dan kepercayaan semua orang harus dibetulkan dan dinilai menurut ajaran Alkitab.

Dalam pelajaran ini saudara akan belajar mengenai berita yang diberitakan itu. Saudara juga akan menemukan mengapa berita itu disampaikan dan pengaruhnya dalam kehidupan orang-orang yang menanggapinya.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Berita Firman Itu Harus Diberitakan!
Pemberitaan Firman Mendatangkan Iman
Pemberitaan Firman Menguatkan Orang Percaya**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan berita apa yang harus diberitakan dan mengapa harus diberitakan.
- Menerangkan bagaimana pemberitaan Firman itu membangkitkan iman.
- Menyadari kuasa Firman yang menguatkan kehidupan rohani saudara sendiri.

BERITA FIRMAN ITU HARUS DIBERITAKAN

Tujuan 1. *Mengenali ciri-ciri khas berita yang harus kita beritahukan.*

“Suatu hari saya ingin menjadi pendeta seperti pendeta kami,” kata Timotius kepada Maria pada suatu Minggu pagi setelah kebaktian.

“Mengapa?” tanya Maria.

“Karena saya merasa itu indah sekali bila Tuhan memberi suatu berita dari Firman-Nya kepada saya untuk diberitakan kepada orang lain,” kata Timotius. “Di samping itu, dalam Alkitab ada seorang yang bernama Timotius. Ia juga seorang pengkhotbah.”

“Kau pasti dapat,” kata Maria memberi dorongan. “Saya tahu engkau dapat, karena saya mendengar orang mengatakan bahwa kita semua harus memberitakan Injil atau menceritakan kepada semua orang mengenai Yesus.”

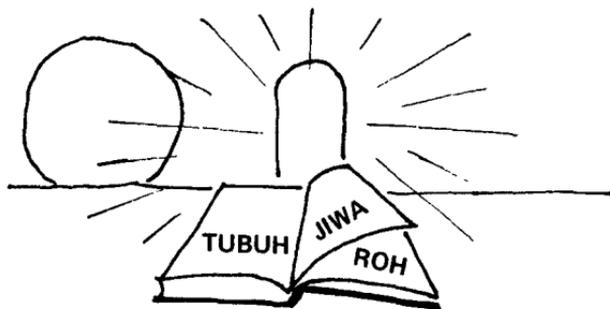


Memberitakan Firman adalah mengumumkan berita dengan cara demikian sehingga mendorong orang untuk mendengar. Maksudnya ialah meyakinkan orang supaya percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Rasul Paulus menekankan keperluan dasar manusia dan kasih karunia Allah yang memenuhi keperluan tersebut. Itu tentunya berarti bahwa beritanya menyatakan kabar baik keselamatan melalui iman kepada Kristus.

Berita itu harus *berpusatkan Kristus*. Paulus menulis kepada jemaat di Korintus:

Dan sekarang, saudara-saudara, aku mau mengingatkan kamu kepada Injil yang aku beritakan kepadamu dan

yang kamu terima, dan yang di dalamnya kamu teguh berdiri. . . . Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci (I Korintus 15:1, 3).



Berita itu harus *berpusatkan Alkitab*, termasuk seluruh isi Kitab Suci dan harus memenuhi keperluan manusia seutuhnya — tubuh, jiwa dan roh. Injil menawarkan keselamatan bagi jiwa manusia, kesembuhan bagi tubuh dan pikirannya, dan baptisan dalam Roh Kudus untuk mengobarkan roh manusia. Selain dari itu, Injil menawarkan pengharapan yang mulia, yaitu kedatangan Kristus yang kedua kalinya. Betapa indahya berita itu!

Berita atau khotbah semacam itu meliputi bukan saja kehidupan Kristus seperti yang tersurat dalam kitab-kitab Injil, melainkan juga kejadian-kejadian yang terdapat dalam kitab Kisah Para Rasul. Ketika memberitakan Kristus yang telah bangkit, kita ingat akan janji-Nya untuk mengirinkan Penghibur (Yohanes 14:16). Janji ini telah dipenuhi pada saat pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Berita yang berpusatkan Alkitab meliputi seluruh Alkitab.

Memberitakan Injil bukan hanya untuk pendeta atau penginjil yang biasa berkhotbah dari mimbar. Ada berjuta-juta orang percaya yang memberitakan Injil secara perorangan. Gereja mula-mula melakukan hal ini. Karena dicerai-beraikan oleh penganiayaan, banyak orang awam melarikan diri ke Antiokhia di Siria. Di sana mereka memberitakan Injil kepada orang bukan-Yahudi, menceritakan kabar baik mengenai Yesus. Sebagai akibatnya sejumlah besar orang percaya dan berpaling kepada Tuhan. Karena usaha kaum awam ini berdirilah suatu jemaat baru, yang pertama di antara orang bukan-Yahudi (Kisah 11:19-21).

Suatu contoh pada zaman modern tentang pemberitaan Injil oleh kaum awam berasal dari Pantai Gading, Afrika Barat. Para petani dan guru sekolah yang dipenuhi Roh, selama masa libur dari pekerjaan mereka, memberi beberapa hari dalam seminggu untuk memberitakan Injil. Di bawah pimpinan para pendeta mereka, kelompok-kelompok pergi ke berbagai tempat di daerah pedalaman. Mereka dibagi atas kelompok-kelompok kecil lalu membagikan kabar baik itu dengan keluarga-keluarga lain sambil duduk di bawah pohon rindang. Orang-orang dusun yang mendengar Injil dari orang awam seperti mereka sendiri menerima Yesus sebagai Juruselamat mereka. Sebagai akibatnya, banyak gereja baru didirikan.

Gereja-gereja memberitakan berita ini bukan hanya dalam gedung gereja saja, melainkan juga di rumah-rumah, di pasar, dalam kebaktian penginjilan yang diselenggarakan di kemah atau balai pertemuan, di penjara dan rumah sakit, dan di panti asuhan orang jompo dan cacat jiwa. Injil itu juga diberitakan atas kapal laut, dalam rumah batu di desa yang di pegunungan, di jalan yang penuh sesak, dan gedung-gedung apartemen yang tinggi-tinggi di kota-kota Timur Jauh.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Ketiga kata mana di bawah ini yang menguraikan berita mengenai Kristus yang disampaikan Paulus (menurut I Korintus 15:3-4)?
 - a) Dilahirkan
 - b) Disalibkan
 - c) Dikuburkan
 - d) Dibangkitkan
 - e) Diangkat ke sorga

- 2 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut. Berita yang berpusatkan Alkitab ialah yang
 - a) dimulai dengan sebuah ayat Kitab Suci.
 - b) berpangkal pada suatu cerita atau perumpamaan di Alkitab.
 - c) menerapkan kebenaran Kitab Suci pada keperluan manusia.

- 3 Bandinglah Kisah 8:4 dengan Kisah 13:2-5. Selesaikan kalimat berikut ini.
dan berkhotbah dari mimbar di rumah ibadat;
yang diceraiberaikan pergi
memberitakan berita keselamatan secara informal.

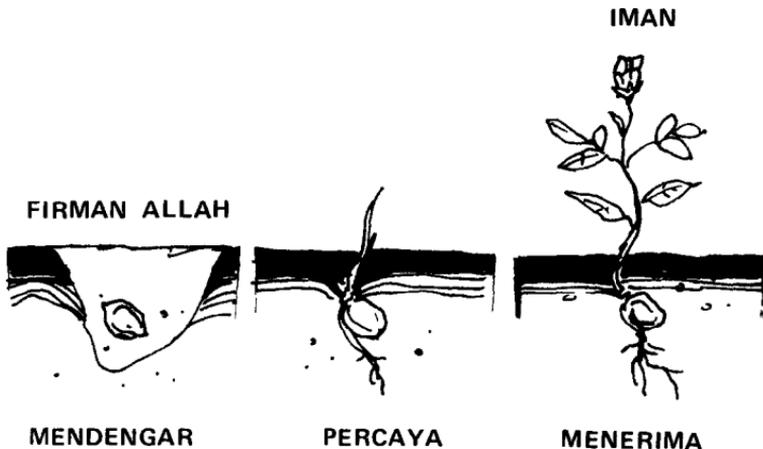
- 4 Di tempat-tempat manakah orang percaya harus memberitakan kabar baik?
.....

PEMBERITAAN FIRMAN MENDATANGKAN IMAN

Tujuan 2. *Menguraikan hubungan antara Firman Allah dengan iman.*

Marilah kita melihat akan pelayanan Paulus ketika mendirikan gereja di Korintus. “Banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis” (Kisah 18:8). Pertama, mereka harus *mendengar* Firman Allah. Mendengar Firman Allah itu menciptakan iman dalam hati mereka, dan melalui iman kepada Yesus Kristus mereka bertobat.

Firman itu . . . firman iman, yang kami beritakan. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus (Roma 10:8, 17).



Rasul Yohanes menuliskan Injilnya untuk suatu tujuan khusus, yaitu supaya para pembacanya boleh percaya, dan melalui iman mereka kepada Yesus Kristus, Putra Allah, mereka beroleh hidup (Yohanes 20:31).

Setelah memberitakan Injil, seorang Afrika mengajak para pendengarnya untuk menerima Yesus Kristus. Ada beberapa orang yang bertobat. Namun demikian, ada seorang yang kelihatan sangat susah. Pendeta itu bercakap-cakap dengan ramah padanya, kemudian membaca dari Yesaya 53, "Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri."

Orang itu berkata, "Itulah saya! Hidup saya sangat jahat. Saya patut terhilang!"

"Jangan putus asa," kata pendeta itu. "Dengarkan bagian sisa ayat itu." Dia membaca lagi, "Tetapi Tuhan menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.' Mengertikah saudara? Allah telah menimpakan hukuman dosa saudara atas Yesus Juruselamat yang mati di bukit Golgota ganti saudara. Apakah percaya itu?"

"Begitulah yang dikatakan dalam ayat itu."

"Lalu, dimana hukuman atas dosa-dosa saudara?" tanya pendeta itu.

"Telah ditanggung Yesus." Dan dengan kata-kata itu orang itu menengadah dan menyatakan dengan sukacita, "Terima kasih, Tuhan. Saya telah dibebaskan! Yesus menanggung dosa saya."

Iman yang menyelamatkan bagi orang itu timbul karena ia mendengar dan kemudian percaya kepada Firman Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Dengan kata-kata saudara sendiri terangkanlah hubungan antara iman dan Firman Allah.

.....

.....

PEMBERITAAN FIRMAN MENGUATKAN ORANG PERCAYA

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana Firman Allah menguatkan orang percaya.*

Ketika Yesus menghadapi pencobaan, ia mempergunakan ayat Kitab Suci sebagai senjata untuk mengalahkan musuhnya. Bagi kita juga Firman Allah menjadi laksana “pedang Roh” (Efesus 6:17) untuk memperoleh kemenangan. Salah satu pencobaan yang dihadapi Tuhan setelah berpuasa adalah seperti berikut:

“Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.” Tetapi Yesus menjawab, “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (Matius 4:3, 4).

Dengan pernyataan itu Yesus mengalahkan Iblis. Dan dengan pernyataan itu kita diberitahu betapa pentingnya Firman Allah bagi kita — bahkan lebih penting dari makanan kita sehari-hari. Kita harus makan jika kita ingin tumbuh

dan menjaga kekuatan jasmani kita. Kita harus makan dari Firman Allah, jika kita ingin tumbuh secara rohani dan mempunyai kekuatan untuk menghadapi pencobaan.

Pemazmur menyatakannya begini, “Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih daripada madu bagi mulutku” (Mazmur 119:103). Kisah Para Rasul 8:8 menceritakan setelah Filipus memberitakan di Samaria “sangatlah besar sukacita dalam kota itu.”

Kita sekalian ingin bersukacita, tetapi sukacita itu tidak sekedar menjadikan kita merasa senang saja. “Kesukaan yang daripada Tuhan itulah juga kuatmu” (Nehemia 8:11, TL). Apabila kita menelusurinya kembali, kita temukan bahwa sumber sukacita-Nya adalah dalam Firman-Nya.

Firman-Nya itulah yang memberi kita berita anugerah Allah, kasih sayang-Nya (Efesus 1:6). Ketika Paulus hendak meninggalkan Efesus setelah melayani selama tiga tahun di sana, ia tahu bahwa orang-orang itu akan menghadapi persoalan-persoalan baru, karenanya ia menghibur mereka dengan kata-kata ini:

Sekarang saya menyerahkan saudara kepada Allah supaya Ia yang memelihara saudara dan supaya saudara berpegang pada berita rahmat Allah. Allah mempunyai kuasa untuk menguatkan saudara dan memberikan kepada saudara berkat-berkat yang sudah disediakan-Nya untuk semua umat-Nya (Kisah Para Rasul 20:32, Kabar Baik).





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dapat menyempurnakan kalimat berikut. Firman Allah adalah makanan rohani yang
- a) kita perlukan untuk pertumbuhan rohani.
 - b) seperti makanan pencuci mulut — menyenangkan tetapi tidak perlu.
 - c) harus kita bagikan kepada orang lain.

- 7** Mengapa Yesus mengatakan kita memerlukan Firman Allah sama seperti kita memerlukan makanan?

.....
.....

- 8** Paulus mengatakan bahwa berita rahmat Allah akan

.....
.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 b) Disalib.
c) Dikuburkan.
d) Dibangkitkan.
- 5 Iman timbul karena kita mendengar dan percaya akan Firman Allah.
- 2 c) menerapkan kebenaran Kitab Suci pada keperluan manusia.
- 6 a) kita perlukan untuk pertumbuhan rohani.
c) harus kita bagikan kepada orang lain.
- 3 Paulus, Barnabas, setiap orang percaya di mana saja.
- 7 Roti hanya menguatkan tubuh jasmani kita saja; kita juga memerlukan makanan rohani.
- 4 Jawaban saudara sendiri. Saudara mungkin menuliskan penjara, rumah perawatan, taman umum atau halaman belakang rumah saudara. Jika saudara mencari kesempatan tentu saudara akan menemukannya.
- 8 menguatkan kita dan memberikan berkat-berkat Tuhan.



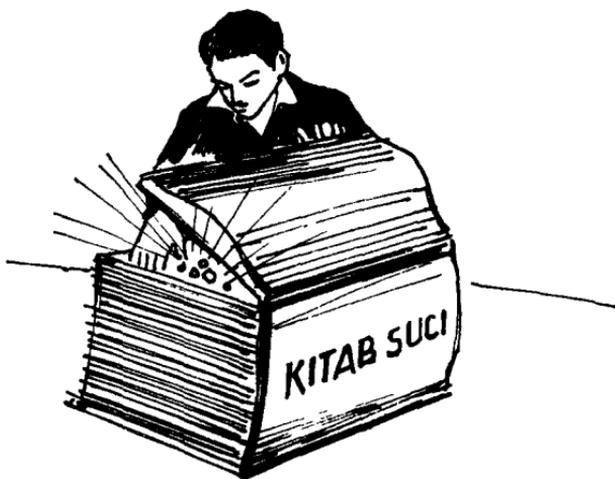
Gereja Mengajarkan Kebenaran

Sepanjang abad-abad banyak orang pandai telah mencari kebenaran. Namun demikian mereka tidak dapat menemukannya, jika mereka tidak mencarinya di tempat yang benar. Yesus mengatakan dalam doa-Nya kepada Allah Bapa, “Firman-Mu adalah kebenaran” (Yohanes 17:17).

Alkitab adalah kitab yang mengagumkan, terdiri dari 66 kitab yang dituliskan selama kira-kira 1600 tahun. Alkitab Terjemahan Baru berisi 1439 halaman yang dicetak dengan huruf kecil, yang berarti memakan waktu berjam-jam untuk membacanya.

Gereja-gereja mempunyai tugas, yaitu mengajarkan kebenaran-kebenaran yang agung dari sebuah buku yang agung. Lebih banyak yang telah ditulis tentang Alkitab daripada tentang buku lain. Agaknya tidak berkesudahan. Kebenaran Alkitab tidak akan habis-habisnya — takkan dapat dihabiskan atau menjadi usang.

Pada waktu saudara terus-menerus menelaah Alkitab, saudara akan menemukan emas, perak, dan batu permata dalam tambang-tambang Kitab Suci. Di situ terdapat harta benda yang patut digali!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Mengajar: Suatu Karunia Pelayanan
Sekolah-sekolah Gereja
Kelas-kelas Pemahaman Alkitab
Kelas-kelas Pendidikan Pemimpin Awam**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

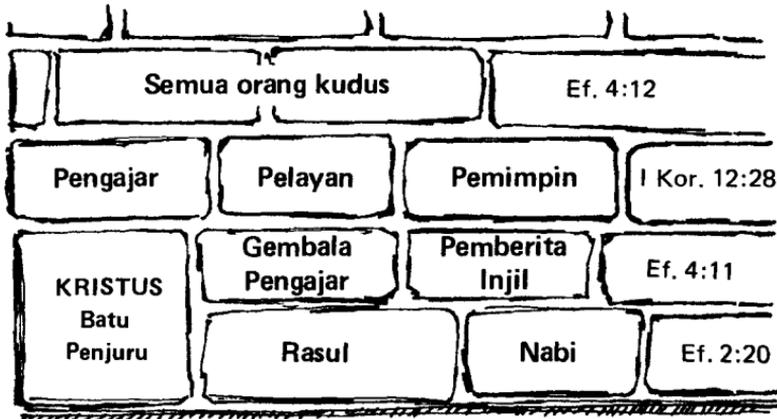
- **Menerangkan karunia pelayanan para guru.**
- **Menguraikan aneka ragam sekolah gereja dan kelas pemahaman Alkitab.**
- **Menghargai kelas pendidikan pemimpin awam.**

MENGAJAR: SUATU KARUNIA PELAYANAN

Tujuan 1. *Membedakan hal berkhotbah dan mengajar.*

Dalam pelajaran 2 telah diperkenalkan sembilan karunia Roh Kudus. Di samping karunia-karunia Roh Kudus itu, Allah telah memberikan karunia-karunia pelayanan untuk membangun gereja-Nya. “Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar” (I Korintus 12:28).

Ilah yang “memberikan pemberian-pemberian kepada manusia Dan Ilah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,” (Efesus 4:8, 11, 12).



**KARUNIA PELAYANAN
DENGAN KRISTUS, BATU PENJURU**



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah Efesus 2:20. Dapatkah saudara menuliskan nama saudara atas salah satu batu dalam gambar pada halaman 54? Mengapa? (dengan kata-kata saudara sendiri)

.....

Dalam I Korintus 12 pelayanan mengajar dianggap sangat penting. Ketika Paulus menghitung karunia-karunia pelayanan, pekerjaan pengajar adalah yang nomor tiga. Ada beberapa ahli Alkitab yang menempatkan perpaduan karunia gembala dan pengajar pada tingkat yang sama.



Maria dan Timotius menyukai kelas Alkitab untuk pemuda. Guru mereka, Pak Andreas, memberi pelajaran yang sudah disiapkan dengan baik dan mendorong setiap orang ikut serta dalam pembahasan yang bersemangat.

Timotius bertanya kepadanya, “Apakah perbedaan antara pelayanan seorang gembala dan seorang guru?”

“Bagaimana pendapatmu?” tanya Pak Andreas.

Timotius berpikir sebentar, kemudian menjawab, “Saya merasa antara kedua pelayanan itu ada hubungan yang erat. Baik seorang gembala maupun seorang pengajar harus mempelajari Alkitab dan berdoa sebagai persiapan untuk apa yang akan disajikannya. Mungkin perbedaan yang pokok ialah cara penyampaiannya.”

“Benar,” kata Pak Andreas. “Mungkin kita harus mengatakannya demikian. Semua gembala sidang harus juga menjadi pengajar. Mereka harus belajar tekun dan mampu mengajar orang lain, dan membangkitkan iman dan semangat orang lain dengan khotbah mereka. Akan tetapi semua pengajar bukanlah gembala. Seperti saya adalah seorang pengajar, tetapi bukan seorang pendeta. Saya tidak berkhotbah di depan umum atau menggembalakan suatu jemaat. Baik gembala maupun pengajar mempunyai tugas atau pelayanan yang berbeda dalam gereja.”



Saudara telah belajar di Pelajaran 3 bahwa berkhotbah adalah *mengumumkan* sebuah berita untuk meyakinkan para pendengar supaya menanggapi dengan pertobatan dan penyerahan diri kepada Kristus. Mengajar adalah *menerangkan* kebenaran dengan tujuan untuk memberi penerangan kepada orang banyak dan menolong mereka untuk bertumbuh secara rohani.

Kristus telah menempatkan para pengajar dalam gereja. Seorang yang mempunyai karunia mengajar perlu memperkembangkan karunia tersebut. Seorang guru yang baik, seperti seorang pemain biola yang mahir, tidak dilahirkan demikian. Para guru harus mendapat didikan; mereka harus belajar apabila mereka ingin menguasai mata pelajaran mereka. Mereka memikul tanggung jawab besar, yaitu mengajarkan Firman Allah kepada orang-orang, yang kemudian harus mengajar dan mendidik orang lain. Itulah sebabnya rasul Paulus memberi dorongan yang kuat kepada Timotius.

Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (II Timotius 2:2).

Sebelumnya dia telah menulis, “Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru” (II Timotius 1:11). Di ayat ini ia menempatkan jabatan rasul dan guru bersama-sama. Paulus, rasul itu, menjadi seorang guru dan mengajar guru-guru.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Pilihlah jawaban yang tepat dari kedua jawaban dalam kurung dan tuliskanlah di tempat yang tersedia.
- a Mengajar adalah Firman Allah.
(mengumumkan/menerangkan)
 - b Berkhotbah adalah Firman Allah.
(mengumumkan/menerangkan)
 - c Paulus mencantumkan sebagai nomor
(Berkhotbah/mengajar)
tiga pada daftar karunia-karunia pelayanan.

SEKOLAH-SEKOLAH GEREJA

Tujuan 2. Menerangkan fungsi sekolah gereja.

Maria dan Timotius mewakili berjuta-juta orang percaya yang ikut serta dalam sekolah-sekolah gereja. Sekolah gereja yang diselenggarakan pada hari Minggu biasanya dinamakan sekolah Minggu.

Sekolah Minggu yang pertama diadakan dalam tahun 1780 di Inggris. Seorang yang baik hati, yaitu Robert Raikes, melihat anak-anak yang berkeliaran pada hari Minggu, bila mereka libur dari pekerjaannya di pabrik. Dia mengundang banyak di antara mereka untuk mengunjungi suatu gedung sekolah, di mana ia telah menunjuk beberapa wanita yang mengajar membaca dan doktrin gereja. Pernah dia mendorong anak-anak yang kelaparan untuk datang dengan menawarkan kentang rebus kepada mereka!



Pekerjaannya dengan anak-anak demikian berhasilnya, sehingga wilayah tempat dia bekerja itu digambarkan sebagai "tempat yang amat menyenangkan pada hari Minggu!" Gagasan sekolah Minggu itu meluas dengan cepatnya ke bagian-bagian lain di dunia ini! Sekolah-sekolah ini memegang pe-

ranan penting dalam mengenapi perintah Kristus untuk pergi ke seluruh dunia dan menjadikan orang murid-murid-Nya, serta mengajar untuk taat kepada-Nya.

Meskipun sekolah Minggu dimulai dengan anak-anak, semua umur memerlukan didikan ini. Ada gereja-gereja yang mempunyai aktivitas dan kelas untuk semua umur dan tipe pelajar. Motto mereka adalah "Sekolah Minggu untuk semua orang — sampai usia seratus." Dan kadang-kadang ada orang yang hadir, yang usianya lebih dari seratus tahun.

Sekarang banyak gereja yang lebih suka mempergunakan istilah *sekolah gereja*, karena kelas-kelasnya mungkin diadakan pada hari-hari lain selain hari Minggu, misalnya, pada hari Sabtu atau pada sore hari kerja.

Fasilitas sekolah gereja mungkin merupakan sebuah gedung khusus untuk tujuan ini. Masing-masing kelas mempunyai tempat pertemuannya sendiri yang lengkap dengan alat dan bahan mengajar. Ada juga sekolah gereja yang tidak mempunyai atau hanya sedikit saja peralatannya. Para pelajar boleh duduk di tanah di bawah naungan pohon atau tempat lain yang dilindungi. Mungkin tidak ada buku-buku pelajaran. Tetapi ada guru yang dapat mengajar dengan sangat baik dengan peralatan yang sedikit! Apa pun fasilitasnya, para guru harus mempunyai *berita* dan terlatih untuk mengajarkannya.

Pekan Pendidikan Rohani, suatu cabang pelayanan sekolah gereja, biasanya diselenggarakan untuk satu atau dua minggu, ketika anak-anak mendapat liburan sekolah. Pekan Pendidikan Rohani itu dapat diselenggarakan di rumah atau gedung lain, atau dalam sebuah kamp.

Ada gereja-gereja yang telah memperkembangkan sekolah-sekolah Kristen dengan pendidikan dasar atau menengah. Yang lain lagi menyelenggarakan kelas bagi orang dewasa yang ingin belajar membaca. Kelas-kelas seperti ini mempergunakan Alkitab sebagai salah satu buku pelajarannya.

Jalan apa pun yang mereka pilih, fungsi utama sekolah gereja adalah menyediakan pendidikan Kristen bagi semua orang. Memberitakan Firman Allah secara umum tidak cukup. Anak-anak kita, dan terutama para pemuda memerlukan ajaran Alkitab. Sebuah sekolah gereja yang kuat akan menolong membangun jemaat setempat yang kuat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Sekolah gereja hanya untuk anak-anak saja.
 - b Mengajar di sekolah Minggu atau sekolah gereja adalah suatu pelayanan yang penting.
 - c Para guru memerlukan didikan, meskipun mereka hanya mengajar satu jam setiap minggu.
 - d Sekolah gereja tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap gereja sebagai keseluruhan.

- 4** Tuliskanlah empat cara penjangkauan yang mungkin untuk sekolah gereja.

.....

KELAS-KELAS PEMAHAMAN ALKITAB

Tujuan 3. *Menyebut faedahnya bila menghadiri kelas-kelas pemahaman Alkitab.*

Yang berkaitan erat dengan sekolah gereja adalah kelas pemahaman Alkitab. Kelas-kelas ini, yang disediakan untuk menelaah Kitab Suci dengan sungguh-sungguh, biasanya dihadiri oleh orang dewasa. Mereka tidak mempunyai tingkat-tingkat umur seperti dalam sekolah gereja, meskipun kelasnya mungkin dibagi untuk pria, wanita dan pemuda. Sering kali gereja-gereja yang lebih besar membagi pelajarannya sehingga orang-orang dapat mengikuti pelajaran yang cocok dengan suatu keperluan ataupun minat yang khusus.

Banyak gereja menyelenggarakan kebaktian tengah minggu yang meliputi persekutuan doa maupun pemahaman Alkitab. Pendeta atau pemimpin awam mengajar kelas-kelas tersebut. Dalam pertemuan itu mungkin diajarkan satu



tema Alkitab, misalnya keselamatan; atau kelas itu mungkin ingin mempelajari kehidupan *seseorang*, seperti Musa atau Daud. Pelajaran juga bisa berkisar pada satu *bagian* Kitab Suci, seperti Ucapan Bahagia (Matius 5:11-12) atau kitab Yakobus.

Pemahaman Alkitab yang menarik, yang diajar dengan urapan Roh Kudus dapat menjadi berkat bagi tiap-tiap orang. Paulus menulis, "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu" (Kolose 3:16). Setelah hari Pentakosta para rasul mengajarkan asas-asas kepercayaan kepada orang-orang percaya (Kisah Para Rasul 2:42), dan selama tahun-tahun berikutnya hal mengajar dititik-beratkan (Kisah Para Rasul 19:9-10; 20:20).

Jemaat yang mantap dalam Firman Allah adalah jemaat yang kuat. Mereka tidak mudah diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran sesat yang datang. Pada waktu kita menjadi dewasa secara rohani, kita tidak lagi "diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan" (Efesus 4:13, 14).

Pemahaman Alkitab yang diselenggarakan dalam rumah orang-orang percaya terbukti sangat menguntungkan. Kelas-kelas itu diselenggarakan pada salah satu hari kerja, pada waktu dan tempat yang cocok bagi sekelompok yang terdiri dari sepuluh sampai dua puluh orang. Cara mengajar dan membagikan seperti ini lebih untung karena membawa ajaran Firman Tuhan lebih dekat pada kehidupan orang-orang yang hadir. Dalam suasana lingkungan rumah tangga orang-orang akan merasa lebih bebas untuk saling membagikan kebenaran dan pengalaman.

Dalam sistem pemahaman Alkitab di rumah tangga ini para pengajar sering kali mengikuti pelajaran sebelumnya.

Di samping menerima tambahan bantuan ini, pengajar harus meluangkan banyak waktu dalam doa dan persiapan sebelum mengajar orang lain.

Kursus-kursus tertulis seperti yang diberikan oleh LKTI dapat dipergunakan dengan efektif oleh banyak kelompok. Bersama-sama mempelajari serangkaian pelajaran menjadikannya lebih menarik bagi semua. Sertifikat dapat diberikan juga kepada mereka yang berhasil menyelesaikan satu kursus.

Pemahaman Alkitab dapat diselenggarakan juga di kamp-kamp atau retreat. Pada waktu orang-orang jauh dari rumah dan pekerjaannya, mereka mempunyai lebih banyak waktu untuk merenungkan Firman Tuhan. Pemahaman Alkitab yang baik akan menghasilkan buah. Dan bila dipadukan dengan saat-saat berdoa dan menantikan Tuhan, maka akan menghasilkan buah yang *lebih banyak lagi*.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyelesaikan kalimat berikut ini. Salah satu keuntungan dalam menyelenggarakan kelompok pemahaman Alkitab ialah
- sering kali orang merasa lebih bebas untuk membagikan pengalaman mereka dalam situasi yang tidak resmi.
 - kelompok itu dapat dibentuk supaya cocok dengan suatu keperluan khusus atau tingkat umur.
 - belajar berkelompok dapat menjadi pelajaran yang menarik lagi efektif.
 - menggantikan waktu pergi ke gereja.

6 Pelajaran kita menyarankan tiga cara belajar dalam sebuah kelas Alkitab. Yang satu adalah memilih suatu tema untuk dipelajari. Dua cara yang lain lagi adalah mempelajari.

.....

.....

KELAS-KELAS PENDIDIKAN PEMIMPIN AWAM

Tujuan 4. *Mengenal tujuan kelas pendidikan pemimpin awam.*

Pada suatu malam yang menyenangkan Maria dan Timotius berjalan kaki pulang dari gereja.

“Timotius, apa artinya kelas pendidikan pemimpin awam yang akan dimulai besok? Apa pemimpin awam itu? Apa kau ikut juga?” tanya Maria.

“Tidak,” jawab Timotius. “Untuk menjawab pertanyaanmu yang lain: pemimpin awam adalah orang yang mempunyai pekerjaan sekuler (bukan keagamaan), tetapi mereka juga bekerja dalam gereja. Mereka mempunyai jabatan di gereja, misalnya penatua, diaken, pemimpin kelompok dan guru sekolah Minggu. Agus salah seorang di antaranya.”

“Agus salah satu dari apa?” tanya Agus ketika dia menyusul mereka.

“Kau ingin tahu, ya?” jawab Timotius tertawa menggoda. “Tetapi ini serius, Agus, kami sedang membicarakan bagaimana engkau menjadi seorang pemimpin awam dan mengenai pendidikan yang akan dimulai besok. Kau pergi juga, bukan?”

“Tentu saja,” jawab Agus. “Saya memerlukan semua didikan yang dapat saya peroleh! Menjadi pemimpin dalam pekerjaan Tuhan adalah tanggung jawab yang besar. Kau boleh ikut hadir dalam kelas, jika mau Timotius. Kita memerlukan setiap pemimpin yang dapat dilatih untuk waktu mendatang. Pendeta dan para pembantunya tidak mampu menangani semuanya, terutama karena gereja makin bertumbuh. Kita harus membebaskan mereka dari tugas-tugas itu, supaya mereka dapat mencurahkan lebih banyak waktu lagi bagi pelayanan rohani. Sebenarnya, semua umat Allah harus siap sedia bagi pelayanan Kristen.”

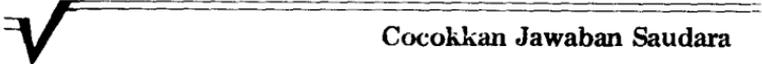


I Timotius 3:1-7 mencantumkan persyaratan yang tinggi bagi semua pemimpin gereja. Mereka harus dewasa dalam iman, dapat dipercayai, dan hidupnya tidak bercela. Kelas pendidikan pemimpin awam meliputi juga pemahaman Alkitab dan pertolongan praktis untuk mengurus keperluan orang dan persoalan gereja. Memang penting bahwa semua orang yang dipanggil Tuhan untuk pelayanan kaum awam dididik bagi tanggung jawab ini.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyelesaikan kalimat berikut. Kelas pendidikan pemimpin awam menolong dalam mempersiapkan pekerja-pekerja untuk
- mengajar kebenaran Alkitab.
 - menjadi pendeta.
 - pelayanan Kristen yang praktis.
 - tanggung jawab lebih lanjut dalam gereja.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Sebagai seorang percaya saudara dapat menjawab “ya”, karena saudara sedang membangun hidup saudara pada dasar Kristus.
- 5
 - a) sering kali orang merasa lebih bebas untuk membagikan pengalaman mereka dalam situasi yang tidak resmi.
 - b) kelompok itu dapat dibentuk supaya cocok dengan suatu keperluan khusus atau tingkat umum.
 - c) belajar berkelompok dapat menjadi pelajaran yang menarik lagi efektif.
- 2
 - a) menerangkan
 - b) mengumumkan
 - c) mengajar
- 6 kehidupan seorang atau sebagian Alkitab.
- 3
 - a) Salah.
 - b) Benar.
 - c) Benar.
 - d) Salah.
- 7
 - a) mengajar kebenaran Alkitab.
 - c) pelayanan Kristen yang praktis.
 - d) tanggung jawab lebih lanjut dalam gereja.
- 4 Saudara mungkin mencantumkan salah satu dari yang berikut ini: mengajar anak-anak dan remaja, kelas bagi orang tunarungu, pekan pendidikan rohani, kamp remaja, sekolah-sekolah Kristen, kelas orang dewasa, atau bentuk-bentuk penjangkauan lainnya yang saudara tahu.

CATATAN



Gereja Membaptis Orang Percaya

Beberapa tahun lalu di daratan Cina ada beberapa orang Kristen yang sedang membicarakan pandangan berbagai gereja tentang baptisan. Salah seorang pemimpin awam mengatakannya begini, “Ada kelompok yang percaya pada Penyucian besar-besaran”. Ada lagi yang berpegang pada “Perincian kecil-kecilan”. Dan sisanya “Tidak Dicuci” sama sekali.”

Maksud pembicara itu ialah mereka yang termasuk golongan “Tidak Dicuci” itu sama sekali tidak melaksanakan upacara baptisan apa pun. Mereka menganggap baptisan tidak penting.

Golongan “Pencucian kecil-kecilan” mewakili gereja-gereja yang melakukan baptisan dengan memercikkan air sebagai lambang baptisan air. Kebanyakan gereja ini juga memakai liturgi yang indah dan sangat mengesankan.

Golongan “Pencucian Besar-besaran” melakukan baptisan selam, yaitu calon baptisan dimasukkan di dalam air. Gereja-gereja Pentakosta atau Injili termasuk dalam kelompok ini.



Namun demikian, sebelum dibaptis, orang harus mengerti benar arti baptisan dan mengapa hal itu diakui sebagai suatu upacara gereja.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Baptisan: Suatu Lambang
Tujuannya
Caranya

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menghubungkan baptisan air dengan ajaran-ajaran penting dalam Perjanjian Baru.
- Menerima upacara baptisan air bagi diri saudara sendiri.
- Menilai cara-cara baptisan dari segi pandangan Kitab Suci.

BAPTISAN: SUATU LAMBANG

Tujuan 1. *Menguraikan apa yang dilambangkan oleh baptisan air.*

Maria belum dibaptis dengan air, meskipun ia telah melihat orang lain dibaptis. Timotius, yang telah dibaptis, mendorongnya untuk melakukan hal yang sama.

“Saya tidak mengerti mengapa kita harus dimasukkan ke dalam air. Saya tidak ingin orang lain melihat saya ke luar dari air dengan rambut yang basah kuyup.”

“Mereka tidak akan memperhatikan hal itu” kata Timotius memberi dorongan. “Tak pernahkah kau memperhatikan bagaimana orang-orang berseri-seri dengan sukacita setelah mereka dibaptis? Itu terjadi, karena mereka telah bersatu dengan Tuhan Yesus. Semua orang Kristen bersuka bersama mereka.”

Pada akhirnya Maria berkata, “Saya ingin menaati perintah Tuhan. Tetapi saya masih belum mengerti semuanya.”

“Setelah kita menghadiri kelas untuk calon baptisan kau akan mengerti juga,” Timotius meyakinkannya. “Dan kau akan ingin sekali untuk dibaptis juga!”



Yesus menetapkan dua upacara gereja, yaitu baptisan air dan perjamuan kudus. Keduanya menggambarkan kebenaran Alkitab yang agung dalam bentuk yang dapat dilihat. Upacara gereja adalah suatu perintah yang tetap atau keputusan yang harus ditaati. Upacara gereja didasarkan atas Firman Tuhan. Dalam pelajaran ini kita akan membicarakan upacara yang pertama, yaitu baptisan air.

Baptisan air memberi dua macam gambaran. Yang pertama ialah bahwa Kristus mati sebagai pengganti kita.

Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci (I Korintus 15:3, 4).

Orang bertobat yang masuk *ke dalam air* melambangkan Kristus yang mati karena dosa-dosa kita. Sesaat lamanya ia berada *di bawah permukaan air*. Hal itu melambangkan Kristus yang telah dikuburkan. Kemudian, ketika ia *dikeluarkan dari air* ini menunjukkan Kristus yang dibangkitkan dan hidup. Paulus menulis, “Yesus itu diserahkan untuk dibunuh karena dosa-dosa kita; lalu Ia dihidupkan kembali oleh Allah untuk menyatakan kita bebas dari segala kesalahan” (Roma 4:25, Kabar Baik).

Baptisan juga menggambarkan pembebasan kita dari dosa dan persekutuan kita dengan Kristus. Orang percaya yang dibaptis dalam air menggambarkan kebenaran-kebenaran berikut ini:

1. Ia “sudah dimatikan bersama Kristus” (Roma 6:6, Kabar Baik). Galatia 2:20 juga menunjuk kepada perangai lama yang disalibkan bersama Kristus.
2. Ia “dikubur bersama-sama Kristus” (Kolose 2:12, Kabar Baik). Dalam arti rohani, orang percaya yang dibaptis itu sedang menghadiri upacara penguburannya sendiri! Hidupnya yang lama yang mementingkan diri itu harus mati dan dikuburkan.
3. Ia “dihidupkan kembali bersama-sama Kristus” (Kolose 2:12, Kabar Baik). Yesus berkata, “Aku hidup dan kamu pun akan hidup” (Yohanes 14:19).

4. Sekarang ia hidup “dalam hidup yang baru” (Roma 6:4). Seperti Paulus, ia dapat berkata, “bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku” (Galatia 2:20).



- 1 “dimatikan bersama Kristus”
(Roma 6:6)



- 2 “dikubur bersama-sama Kristus”
(Kolose 2:12)



- 4 “hidup yang baru”
(Roma 4:6)



- 3 “dihidupkan kembali bersama Kristus”
(Kolose 2:12)

Baptisan Kristen diringkaskan dengan kata-kata ini, “Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus” (Galatia 3:27).



 Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Selesaikanlah kalimat berikut ini. Bagi seorang percaya yang dibaptis, maka hal masuk ke dalam air menggambarkan bahwa Kristus; berada dalam air melambangkan bahwa Kristus; keluar dari air melambangkan Dia telah
- 2** Baptisan air juga melambangkan sesuatu yang terjadi dengan perangai lama kita. Tuliskan dengan kata-kata saudara sendiri.

.....

.....

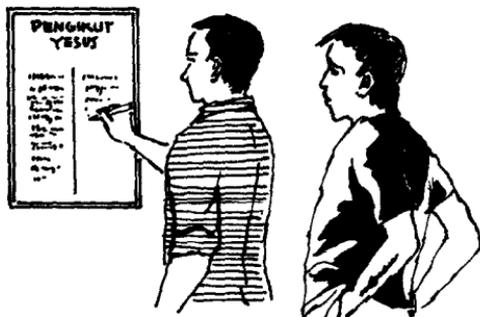
 TUJUANNYA

Tujuan 2. *Mengenalinya kebenaran-kebenaran mengenai pentingnya baptisan air.*

Baptisan Kristen mungkin berasal dari suatu kebiasaan yang dilakukan orang Yahudi sebelum zaman Kristus. Ketika seorang bukan-Yahudi memutuskan untuk mengikuti Allah yang benar, ia dibaptis. Orang itu akan berdiri di dalam air sementara seorang rabi membacakan satu bagian dari hukum Musa. Kemudian petobat itu akan membenamkan dirinya di dalam air sebagai lambang bahwa ia menyucikan diri dari kehidupan lama, yaitu kekafirannya. Hal ke luar

dari air melambangkan kehidupan barunya sebagai salah seorang umat perjanjian Allah. Dia “melakonkan” keputusannya untuk hidup bagi Tuhan.

Sekarang ini baptisan air merupakan suatu kesaksian di depan umum bahwa seorang percaya telah menerima Kristus dan memutuskan untuk mengikuti Dia dalam persekutuan suatu gereja setempat.



Seorang pemimpin gereja, misalnya gembala sidang, melakukan upacara baptisan itu. Biasanya baptisan air hanya dilakukan sekali saja seumur hidup. Akan tetapi, seorang yang telah dibaptis sebelum ia benar-benar bertobat, mungkin ingin supaya dibaptis kembali. Ia ingin baptisannya menjadi pengalaman yang berarti, dan bukannya suatu upacara yang kosong belaka.

Jadi, dengan kata-kata sederhana, baptisan adalah *tanda lahiriah dari kepercayaan batiniah kepada Kristus*. Itulah suatu pengakuan di depan umum bahwa ia menjadikan murid-murid dan “baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19).

Alkitab tidak menyebutkan di mana upacara baptisan harus diselenggarakan. Kami ingat beberapa kebaktian yang

luar biasa. Salah satu upacara baptisan terjadi di pantai laut. Untuk ini kita harus minta izin khusus dari yang berwajib. Prajurit-prajurit dengan senjata dan bayonet mengawasi ketika seorang pendeta setempat dan saya membaptis orang-orang bertobat itu. Ketika melihat calon-calon baptisan dimasukkan ke bawah air laut dan kemudian diangkat kembali, sementara orang banyak menyanyi dengan sukacitanya, prajurit-prajurit itu menjadi ingin tahu.

“Upacara apakah ini?” tanyanya.

Dengan demikian terbukalah jalan bagi orang percaya untuk bercerita tentang keselamatan mereka dan mengapa mereka mengikuti Tuhan dengan baptisan. Apa pun juga fasilitasnya, apakah di tempat baptisan di gereja, atau di sungai, makna rohani baptisan dan pengakuan kita akan Kristus adalah yang terpenting.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Yang mana dari pernyataan berikut ini yang BENAR?
- a Kesetiaan saya kepada Kristus dinyatakan oleh ketataan saya kepada perintah-perintah-Nya.
 - b Baptisan air merupakan tanda lahiriah akan kepercayaan batiniah, hal menerima Kristus sebagai Juru selamat saya.
 - c Penting sekali saya baptis, karena itu merupakan bagian dari tradisi keluarga.
 - d Saya harus bersedia mengakui Kristus di depan umum dan memberitahukan kepada dunia bahwa saya telah menerima Dia sebagai Tuhan atas hidup saya.
 - e Baptisan memang bermanfaat, tetapi tidak diwajibkan bagi orang Kristen.

CARANYA

Tujuan 3. Menerangkan bentuk baptisan yang dilakukan oleh gereja-gereja Pentakosta.

Baptisan Yohanes

Di daerah gurun di tepi Sungai Yordan seorang nabi bernama Yohanes Pembaptis berkhotbah tentang pertobatan (Lukas 3:1-15).

“Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu,” katanya.

Banyak orang, termasuk pemungut cukai dan prajurit, menanggapi khotbahnya. Baptisan Yohanes menjadi terkenal sebagai baptisan pertobatan (Kisah Para Rasul 19:4).

Lalu pada suatu hari Yesus muncul dan Dia pun minta dibaptis. Yohanes menolak karena ia tahu siapa Yesus. Dialah Putra Allah! Dia tidak berdosa dan tidak perlu bertobat dan dibaptis. Tetapi Yesus berkata kepada Yohanes bahwa dengan dibaptis itu Ia akan memenuhi kehendak Allah. Maka Yohanes setuju untuk membaptis-Nya (Matius 3:13-15).

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan” (Matius 3: 16-17).

Dengan demikian Yesus menyamakan diri-Nya dengan manusia berdosa, serta menjadi teladan bagi kita semua.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini.

- a Baptisan Yohanes adalah baptisan
- b Dengan baptisan Kristus menyamakan diri-Nya dengan

Baptisan dalam Gereja yang Mula-mula

Baptisan Yohanes membantu secara unik dalam menyiapkan orang-orang untuk menerima Mesias mereka (Matius 3:1-6). Baptisan itu menjadi tanda bahwa mereka mengaku dan berpaling dari dosa mereka. Setelah kematian Kristus baptisan mendapat arti yang baru. Sekarang, *karena* dosa mereka telah disucikan oleh darah yang dicurahkan-Nya itu, orang percaya dibaptis supaya mereka disatukan dengan



karya penebusan-Nya yang sempurna. (Lihatlah Kisah Para Rasul 22:16; I Yohanes 1:7.) Akan tetapi, baptisan air itu sendiri *tidak* dapat menyucikan dosa.

Dalam Amanat Agung (Matius 28:19, 20) dengan jelas Kristus memerintahkan untuk menjadikan murid-murid. Dia menyuruh para pengikut-Nya melakukan hal ini dengan 1) pergi kepada semua bangsa di mana saja, 2) membaptis mereka, dan 3) mengajar mereka.

Pemimpin-pemimpin gereja yang mula-mula membaptis orang-orang bertobat karena taat kepada perintah Kristus. Kita membaca tentang 3000 orang yang dibaptis pada hari Pentakosta (Kisah 2:41). Filipus, penginjil itu, membaptis sida-sida Etiopia ketika orang itu percaya pada Yesus Kristus (Kisah 8:36-38). Ananias, seorang pemimpin awam, membaptis Saulus yang kelak menjadi rasul Paulus (Kisah 9:18). Kornelius, perwira "pasukan Italia", bersama-sama dengan keluarga dan teman-teman akrabnya dibaptis dalam air setelah Roh Kudus dicurahkan ke atas mereka (Kisah 10:24-48).

Selama pelayanan Paulus yang pertama kalinya di Eropa, Lidia dan seisi rumahnya dibaptis (Kisah 16:15). Kemudian kepala penjara Romawi dan keluarganya dibaptis (Kisah 16:32-34). Di Korintus kepala rumah ibadat, yaitu Krispus, dan keluarganya percaya kepada Kristus dan mereka dibaptis bersama banyak orang lainnya (Kisah 18:8).

Dari semua catatan mengenai baptisan ini, kita tahu bahwa berpaling dari dosa (pertobatan) dan percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat merupakan syarat-syarat pokok. Kita juga tahu bahwa air *bukan* pengalaman yang sama dengan pertobatan ataupun sama dengan baptisan Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?
- a Baptisan Yohanes Pembaptis dan baptisan kita sekarang ini mempunyai arti yang sama.
 - b Gereja yang mula-mula membaptis orang karena menaati Kristus.
 - c Pertobatan, baptisan air, dan baptisan Roh Kudus merupakan istilah-istilah bagi pengalaman umum yang sama.

Cara-cara Baptisan Sekarang Ini Berbeda

Gereja-gereja Pentakosta percaya bahwa baptisan dengan penyelaman (memasukkan seluruh tubuh calon baptisan dalam air) sesuai dengan ajaran dan kebiasaan dalam Perjanjian Baru. Dalam beberapa aliran gereja, tradisi (dan mungkin karena kekurangan air dahulu kala) mengubah baptisan selam menjadi baptisan dengan memercikkan atau mencurahkan air ke atas calon itu. Akan tetapi, cara baptisan ini tidak memberi gambaran yang jelas mengenai Kristus yang mati, dikuburkan, dan kemudian bangkit kembali.

Beberapa golongan yang juga percaya pada baptisan dengan penyelaman menandakan bahwa orang harus “dibaptis dalam nama Yesus”, karena ucapan inilah yang dipergunakan dalam Kisah 2:38 dan 19:5. Mungkin ucapan tersebut dipergunakan untuk membedakan baptisan Kristen daripada baptisan Yohanes, dan kebanyakan gereja-gereja Injili tidak berusaha membangun sebuah doktrin mengenainya. Perintah Kristus sendiri telah cukup jelas, “Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19).

Ada suatu golongan yang membaptis tiga kali — sekali dalam nama Bapa, sekali dalam nama Anak dan sekali dalam nama Roh Kudus. Mereka melakukan hal itu untuk menghormati oknum-oknum Trinitas (Allah Tritunggal), tetapi kita menganggap hal itu tidak perlu. Perbuatan baptisan itu hanya sekali saja, seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah esa.

Tradisi juga menghasilkan baptisan bayi, yaitu — memercikkan air ke atas bayi untuk memastikan bahwa dia akan ke surga bila dia mati. Tetapi seorang bayi belum berbuat dosa, ia juga belum mengetahui tentang yang benar dan yang salah, dia tidak perlu bertobat. Sebagai gantinya banyak orang percaya menyerahkan anak-anak mereka kepada Tuhan. Kita akan belajar mengenai hal ini dalam Pelajaran 8.

Jika saudara belum menerima baptisan air, kami mengharapkan pelajaran ini menolong saudara untuk mengerti apa yang diajarkan Alkitab mengenai baptisan. Pada waktu saudara mengikuti Tuhan dalam baptisan, berkat-Nya menunggu saudara!





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.
- a Bayi harus diperciki air untuk menghilangkan dosa mereka.
 - b Baptisan harus merupakan suatu pengalaman sedih, karena mengingatkan kita kepada dosa-dosa kita.
 - c Tradisi-tradisi agama tidak selalu menuruti ajaran Alkitab.
 - d Orang harus dibaptis untuk memperoleh keselamatan.
 - e Setiap orang percaya harus menaati perintah Tuhan untuk dibaptis.

7 Isilah titik-titik berikut ini.

- a Yesus memerintahkan untuk membaptis dalam nama
dan
- b Baptisan dengan memasukkan orang percaya di dalam air disebut
- c Mengapa aliran Pentakosta melaksanakan baptisan selam?

Sekarang, setelah saudara menyelesaikan lima pelajaran pertama, saudara sudah siap untuk menjawab bagian pertama dari Catatan Siswa. Ulang kembali Pelajaran 1-5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa saudara untuk mengisi lembaran jawaban itu.

CATATAN



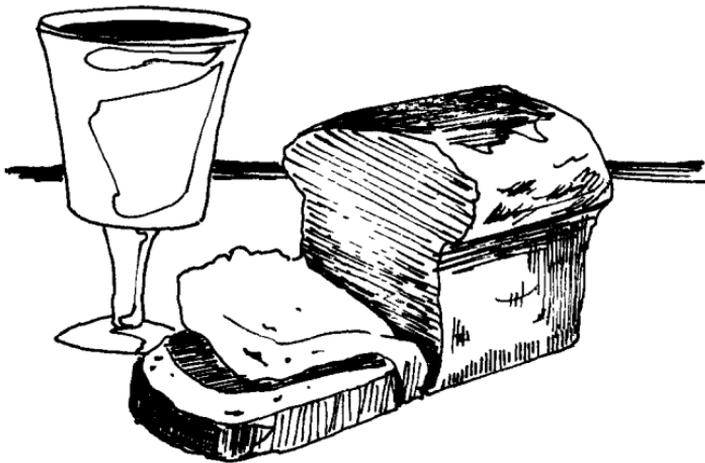
Gereja Mengingat Akan Kematian Tuhan

Selama abad ketujuh belas di Skotlandia, para covenanters, yaitu suatu golongan Injili, menghadapi penganiayaan yang berat. Mereka berkumpul secara rahasia.

Pada suatu malam seorang gadis Skotlandia sedang dalam perjalanan ke pertemuan orang percaya. Tiba-tiba saja beberapa orang musuh menghadangnya. Mereka mencekamnya dengan kasar, lalu bertanya ke mana tujuannya. Seolah-olah mendapat ilham dari Tuhan, gadis itu menjawab dengan benarinya, “Saya sedang menuju ke suatu jamuan untuk mendengar pembacaan wasiat kakak saya yang sulung.”

“Kedengarannya tidak berbahaya,” pemimpin orang-orang itu menjawab dan membiarkannya pergi. Penuh sukacita gadis itu bergegas meneruskan perjalanannya ke pertemuan rahasia itu dan ikut serta dalam Perjamuan Kudus.

Gadis Skotlandia itu menyebut perjamuan Tuhan sebagai *jamuan* yang ditujunya. Yesus adalah kakak sulungnya. *Wasiat* yang akan dibacakan adalah perjanjian baru Tuhan yang mulai berlaku karena kematian-Nya di salib.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Perjamuan Tuhan : Sebuah Gambaran
Roti dan Cawan
Cara dan Tujuan Perjamuan Tuhan**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan arti lambang roti dan cawan yang dipergunakan dalam Perjamuan Tuhan.
- Mengenali makna dan tujuan dari Perjamuan Tuhan.
- Ikut ambil bagian dalam Perjamuan Tuhan dengan lebih menghargai artinya.

PERJAMUAN TUHAN: SEBUAH GAMBARAN

Tujuan 1. Mengenal makna perjamuan Tuhan.

Maria berseri-seri! Timotius tersenyum gembira, ketika Maria duduk di sebelahnya. Maria dan beberapa orang lainnya baru saja dibaptis. Suatu kebaktian perjamuan Tuhan sebentar lagi akan berlangsung dan Maria akan ikut serta untuk pertama kalinya.

Maria telah menerima ajaran mengenai arti Perjamuan Tuhan. Dia ikut serta dalam puji-pujian dan ibadah. Kemudian, ketika dia mendengar pendeta membaca kata-kata Yesus, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu" (Lukas 22:19), matanya berkaca. Sekarang dia lebih mengerti apa artinya beribadah. Dia tidak melihat sekeliling ketika roti diedarkan, melainkan memuji dan mengucapkan syukur kepada Tuhan dalam hatinya. Kemudian pendeta membaca, "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu" (Lukas 22:20).

Orang-orang percaya mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan dengan penuh rasa hormat. Betapa indahnya bahwa Tuhan sendiri menyerahkan diri-Nya karena dosa seisi dunia. Maria merasakan kehadiran Tuhan yang demikian dekatnya dan rindu akan Roh Tuhan.

"Kita perlu dibaptis dalam Roh Kudus," dia berbisik kepada Timotius. Timotius memegang tangannya sebagai tanda setuju.



Di Perancis, di kota Paris, terdapatlah sebuah monumen yang besar, yaitu *Arch of Triumph* yang megah. Di bawah lengkungan yang tinggi besar itu terdapat makam "Prajurit yang Tak Dikenal", yang mewakili semua prajurit yang telah mati dalam pertempuran. Setiap petang anggota suatu kelompok patriotik menyalakan "api peringatan" untuk menyatakan rasa terima kasih suatu bangsa bagi orang-orangnya yang telah mengorbankan nyawanya bagi negaranya.

Orang-orang percaya mempunyai suatu tanda peringatan juga. "Perjamuan Tuhan" atau perjamuan kudus mengingatkan kita kepada penderitaan dan kematian Yesus karena kita. Roti yang dipecah-pecahkan dan cawan minuman melambangkan tubuh-Nya yang tersalib dan darah-Nya yang tercurah karena dosa seluruh umat manusia. Kita ikut ambil bagian dari roti dan cawan meja Tuhan untuk mengingatkan kita akan pengorbanan besar yang dilakukan Yesus karena kita (I Korintus 5:7).

Mengambil bagian dalam perjamuan kudus melambangkan atau menggambarkan penderitaan dan kematian Yesus. Namun demikian ketika kita mengingatnya, janganlah kita hanya ikut berdukacita karena penderitaan-Nya. Kita harus memikirkan dan menerima kemenangan dan pekerjaan-Nya yang telah selesai. Kematian Kristus tidak sia-sia. Ia menyelesaikan pekerjaan yang diperintahkan Bapa untuk dilaksanakannya sehingga Ia dapat memiliki suatu umat untuk kepunyaan-Nya sendiri.

Di samping itu, kita harus ingat bahwa Perjamuan Tuhan bukan sebuah mezbah. Itu hanya *tanda peringatan* saja. Upacara itu menyatakan kepada kita bagaimana Kristus "hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa-dosa oleh korban-Nya" (Ibrani 9:26).

Perjamuan Tuhan bukan sebuah mezbah di mana Kristus harus dikorbankan sekali lagi! Ketika kita memperingati

kematian Tuhan, kita bersyukur kepada-Nya untuk korban-Nya yang sempurna. Kita sedang mengumumkan kematian-Nya sampai Ia datang kembali (I Korintus 11:26).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat mengakhiri kalimat yang benar. Melaksanakan Perjamuan Tuhan sangat berarti karena
 - a) mengingatkan kita kepada Yesus dan pengorbanan-Nya bagi kita.
 - b) mengingatkan kita kepada kemenangan-Nya atas dosa.
 - c) menolong kita untuk mengingat bahwa Ia masih memerintah.
 - d) merupakan upacara yang indah dan sangat mengesankan.

- 2** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Perjamuan Tuhan merupakan mezbah pengorbanan bagi kita.
 - b Karena kematian Yesus maka kini berlakulah suatu perjanjian baru dan kita diselamatkan karena iman.
 - c Perjamuan Tuhan harus selalu dilaksanakan sampai Yesus datang kembali.
 - d Setiap orang harus mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan, meskipun dia tidak mengerti artinya.

Cocokkan Jawaban Saudara.

ROTI DAN CAWAN

Tujuan 2. Menghubungkan lambang-lambang Perjamuan Tuhan dengan artinya.

Roti

Pada perjamuan Paskah yang dirayakan Yesus bersama murid-murid-Nya, Ia mengambil sepotong roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkan serta memberikannya kepada murid-murid-Nya sambil berkata, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" (Lukas 22:19).

Sebelumnya Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri sebagai "roti dari surga" dan "roti hidup" (Yohanes 6:32, 35). Dialah roti yang diberikan Allah, Oknum yang berasal dari surga dan telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia.

Akulah roti hidup yang telah turun dari surga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia (Yohanes 6:51).

Ketika membaca Yohanes 6:25-58, jelaslah bahwa perkataan Yesus itu mempunyai maksud rohani. Beberapa orang pendengar-Nya menyangka bahwa yang dimaksud Yesus adalah tubuh jasmani-Nya dan mereka bertengkar mengenai hal itu. Perkataan Tuhan ini hendaknya ditafsirkan sama seperti kita menafsirkan kata-kata, "Akulah pintu ke domba-domba itu" (Yohanes 10:7). Yesus bukanlah benar-benar sebuah pintu; pintu itu melambangkan diri-Nya dan pekerjaan-Nya. Beberapa hal tentang sebuah pintu, seperti

kekuatannya dan bagaimana pintu itu memisahkan dan melindungi, melambangkan watak dan pelayanan-Nya.

Bila kita mengambil sepotong roti pada Perjamuan Tuhan, dengan iman kita menerima hidup Yesus. Sama seperti roti yang sungguh-sungguh menguatkan tubuh jasmani kita, demikianlah hidup-Nya memberi kita kekuatan rohani.

Cawan

Setelah makan Yesus mengambil cawan dan berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku” (I Korintus 11:25). Buah pokok anggur melambangkan darah-Nya yang tertumpah itu; cawan juga melambangkan perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah-Nya yang dicurahkan karena kita (Lukas 22:20).

Pada malam itu, setelah perjamuan dan percakapan-Nya dengan murid-murid-Nya, Tuhan Yesus pergi ke Bukit Zaitun. Di sana, di sebuah taman yang disebut Getsemani, Ia berlutut sendirian.

Ia berkata, “Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini daripada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi” (Lukas 22:42). “Cawan” itu melambangkan dosa seisi dunia. Beban itu jauh lebih berat daripada sakit jasmani yang ditanggung-Nya. Penderitaan batin-Nya demikian hebatnya, sehingga peluh-Nya seperti titik-titik darah menetes ke tanah.

Cawan penderitaan dan dosa yang diminum Yesus telah menjadi cawan keselamatan bagi kita! Semoga kita selalu berterima kasih kepada-Nya yang mengasihi dan memberikan nyawa-Nya karena kita (Galatia 2:20)!



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini. Yesus memecah-mecahkan roti dan berkata, “Inilah”
Kemudian Dia memberikan air buah anggur yang melambangkan

4 “Cawan” itu mempunyai dua arti. Lingkarilah huruf di depan definisi yang benar.

- a) Perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah Yesus.
- b) Penderitaan yang harus dialami Yesus karena kita.
- c) Jika kita ikut perjamuan kita memperoleh pengampunan dosa.

5 Di depan uraian di sebelah kiri tuliskan nomor lambang atau benda yang cocok, yang ada di sebelah kanan.

- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| a Menjaga dan melindungi | 1) Roti |
| b Memimpin | 2) Pokok Anggur |
| c Mengusir kegelapan | 3) Terang |
| d Menyokong | 4) Domba |
| e Memuaskan dahaga | 5) Air |
| f Korban | 6) Gembala |
| g Hidup rohani | 7) Pintu |

CARA DAN TUJUAN PERJAMUAN KUDUS

Tujuan 3. *Memilih pernyataan-pernyataan yang memberikan tujuan Perjamuan Tuhan atau perjamuan kudus.*

Ada bermacam-macam kebiasaan gerejawi yang dilaksanakan berkenaan dengan Perjamuan Tuhan. Ada gereja-gereja yang mempergunakan roti yang tak beragi saja. Cara ini mencontoh roti Paskah yang dibuat tanpa ragi (Markus 14:1). Gereja lain lagi lebih menyukai roti yang masih utuh, atau semacam biskit tipis yang akan dipecah-pecahkan oleh pemimpinnya menjadi potongan-potongan kecil. Gereja-gereja yang besar mungkin merasa lebih praktis memakai biskit tipis kecil-kecil untuk masing-masing orang.

Ada gereja yang mempergunakan sebuah atau dua buah cawan besar untuk diminum oleh semua peserta perjamuan. Dalam hal ini cawan itu setiap kali diseka dengan serbet setelah seseorang meneguk. Jemaat lainnya mempergunakan gelas-gelas kecil untuk masing-masing orang. Minuman itu mungkin anggur, anggur bercampur air, atau air buah anggur. Di tempat-tempat, di mana air buah anggur tidak dapat dibeli, maka dipakai sari buah lain.

Ada gereja yang menyelenggarakan Perjamuan Tuhan setiap hari Minggu dalam ibadah paginya. Gereja lain menyelenggarakannya sekali setiap bulan biasanya pada hari Minggu pertama. Gereja-gereja di pedalaman mungkin mengadakannya sekali saja dalam beberapa bulan — sewaktu-waktu seorang pendeta bisa datang untuk kebaktian itu. Kitab Suci mengatakan “setiap kali”. Dengan demikian gereja setempat itu sendiri yang harus memutuskan mana yang terbaik bagi mereka.

Meskipun ada gereja-gereja yang mengadakan “perjamuan tertutup” (bagi anggotanya sendiri saja) kebanyakan gereja

aliran Pentakosta mengadakan “perjamuan terbuka”. Ini berarti semua orang percaya yang telah dilahirkan kembali diajak untuk mengambil bagian.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Renungkan sejenak bagaimana perjamuan Kudus diselenggarakan di gereja saudara. Tuliskan ciri-ciri khas yang disebutkan di atas yang ditetapkan dalam gereja saudara.

.....
.....

Tujuannya

Meskipun cara penyelenggaraan perjamuan kudus berbeda-beda, *tujuannya* haruslah sama. Tujuan-tujuan itu sebagai berikut:

1. *Mengingatkan kita kepada Yesus Kristus dan apa yang dilakukan-Nya.* Itulah suatu jamuan peringatan untuk menghormati, berbakti dan bersyukur kepada-Nya. Roh Kudus ingin menjadikan penderitaan, kematian dan kebangkitan Kristus berarti dan nyata bagi setiap orang.

2. *Menyatukan orang-orang percaya dalam kasih dan persatuan melalui persahabatan dengan Kristus Yesus.* Yohanes, rasul kasih, menulis sebagai berikut:

Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa (I Yohanes 1:7).

3. *Menunjukkan kepada orang-orang percaya pengharapan mulia mengenai masa depan, ketika Kristus mendirikan kerajaan-Nya.* Pada perjamuan itu Yesus mengatakan, “Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku” (Matius 26:29). Dan Paulus menasihati kita pada Perjamuan Tuhan untuk “memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang” (I Korintus 11:26).

4. *Menyediakan kesembuhan dan pemulihan.* Alkitab mengajarkan kita bahwa masing-masing harus memeriksa diri sendiri sebelum makan roti dan minum dari cawan Tuhan (I Korintus 11:28). Kita harus datang dengan sikap kerendahan hati dan ketergantungan kepada-Nya. Dalam iman kita dapat menimba dari kehidupan dan kekuatan-Nya, bahkan untuk tubuh jasmani kita ini.



Hal terakhir itu dilukiskan oleh kisah berikut ini. Au-ma adalah seorang wanita suku bangsa Cina yang telah mendedgar Injil dari para utusan gerejawi. Kemudian ia sendiri menjadi pekerja Kristen yang melayani suku bangsanya sendiri.

Pada suatu hari ketika ikut dalam Perjamuan Tuhan Au-ma merasa digerakkan oleh Roh Kudus untuk membawa roti dan sari buah kepada seorang wanita kusta yang telah dikucilkan dari masyarakat. Wanita itu benar-benar memerlukan pertolongan. Dengan cepat-cepat Au-ma mendaki jalan gunung menuju rumah wanita kusta itu untuk berdoa baginya. Kemudian dengan hati penuh iman dan kasih, dia membagikan lambang tubuh dan darah Kristus. Ketika wanita kusta itu menerima lambang-lambang ini kuasa penyembuhan Tuhan memenuhinya dan ia disembuhkan sama sekali!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- a Perjamuan “terbuka” berarti bahwa hanya anggota-anggota gereja itu saja yang boleh ambil bagian.
 - b Perjamuan Tuhan hanya suatu peringatan saja.
 - c Alkitab tidak mengatakan berapa kali harus dilakukan Perjamuan Tuhan.
 - d Cara-cara melayani Perjamuan Tuhan itu mungkin berbeda-beda, tetapi tujuannya tetap sama.
- 8** Yang mana dari yang berikut ini adalah tujuan-tujuan untuk merayakan Perjamuan Tuhan?
- a) Mengingatnkan kita kepada kedatangan Tuhan yang kedua kalinya.
 - b) Memperingati kematian Kristus karena dosa kita.
 - c) Menciptakan kebaktian yang indah.
 - d) Menyediakan kesembuhan.
 - e) Menyatukan orang-orang percaya dalam kasih.

- 9** Dengan kata-kata saudara sendiri terangkan apa arti ikut serta dalam Perjamuan Tuhan bagi saudara.

.....

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a) mengingatkan kita kepada Yesus dan pengorbanan-Nya bagi kita.
b) mengingatkan kita kepada kemenangan-Nya atas dosa.
c) menolong kita untuk mengingat bahwa Ia masih memerintah.
- 6 Jawaban saudara sendiri.
- 2 a Salah. c Benar.
b Benar. d Salah.
- 7 a Salah. c Benar.
b Salah. d Benar.
- 3 tubuh-Ku.
darah-Nya.
- 8 a) Mengingat kita kepada kedatangan Tuhan yang kedua kalinya.
b) Memperingati kematian Kristus karena dosa kita.
d) Menyediakan kesembuhan.
e) Menyatukan orang-orang percaya dalam kasih.
- 4 a) Perjanjian baru yang dimeteraikan dengan darah Yesus.
b) Penderitaan yang harus dialami Yesus karena kita.
- 9 Kata-kata saudara sendiri. Seseorang lain menulis: Menolongku untuk tidak menerima begitu saja apa yang dilakukan Tuhan bagi kita. Memberiku pengharapan dan kebenaran baru.
- 5 a 7) Pintu. e 5) Air.
b 6) Gembala. f 4) Domba.
c 3) Terang. g 1) Roti.
d 2) Pokok anggur.

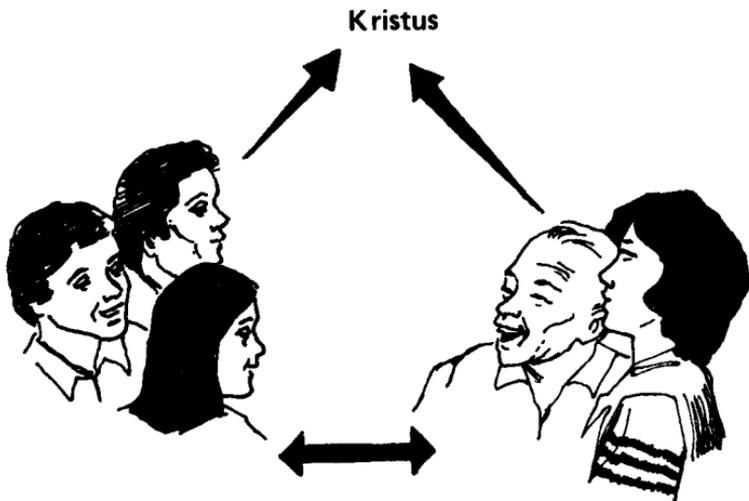


Gereja Menyediakan Persekutuan

Pada suatu Minggu pagi sebelum kebaktian Perjamuan Tuhan, lima orang yang akan diterima sebagai anggota gereja berdiri di depan pendeta dan sekelompok diaken. Salah seorang anggota baru adalah seorang pedagang Cina dan seorang lagi adalah seorang yang bekerja sebagai pembantu di rumah orang kaya. Yang lain adalah seorang kakek tua, seorang pemuda remaja dan seorang wanita pekerja pabrik.

Terkesan oleh latar belakang yang berbeda-beda itu, pendeta itu berkata, "Hari ini lima orang akan menerima tangan kanan persekutuan, menjadi anggota gereja ini. Meskipun ras, kedudukan atau umur tidak sama, melalui keselamatan di dalam Kristus masing-masing telah masuk ke dalam satu persekutuan. Seperti yang dikatakan rasul Paulus, 'Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus' (Galatia 3:28). Hari ini saudara-saudara melihat buktinya."

Allah telah merencanakan persekutuan sehingga kita dapat saling menolong, menguatkan, dan menggembirakan. Inilah salah satu fungsi penting dari gereja setempat.



Semakin dekat kepada Kristus, semakin erat persekutuan kita satu sama lain.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Persekutuan dalam Gereja Setempat
Persekutuan di antara Gereja-gereja**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan mengapa persekutuan antara orang-orang percaya dan antara gereja-gereja sangat penting.
- Menyadari betapa banyaknya bidang persekutuan yang terbuka bagi orang percaya.

PERSEKUTUAN DALAM GEREJA SETEMPAT

Tujuan 1. *Mengenalinya pentingnya kesempatan-kesempatan untuk bersekutu dalam gereja setempat.*

Alasan-alasan untuk Persekutuan

Sesuatu yang indah terjadi! Selama kebaktian-kebaktian khusus yang diadakan untuk seminggu, Timotius maupun Maria menerima baptisan Roh Kudus. Hal itu menyebabkan mereka ingin membagikan kabar baik itu kepada semua orang. Orang tua Maria, yang sebelumnya tidak merasa tertarik kepada Injil, sangat terkesan karena perubahan yang terjadi atas Maria. Meskipun mereka belum bersedia untuk ke gereja, mereka menerima juga undangan kepada piknik gereja di kebun raya.

Ada banyak persediaan makanan dan permainan untuk semua pengikut. Agaknya anggota-anggota jemaat itu benar-benar saling memperhatikan, dan dengan ramah mereka mengikutsertakan orang tua Maria dalam semua kegiatan. Adik laki-laki Maria amat menyukai pertandingan-pertandingan. Ketika ia mendengar yang lain menceritakan apa yang mereka lakukan di sekolah Minggu, ia memutuskan untuk pergi juga.

Tidak lama kemudian keluarga itu menghadiri suatu kebaktian dan ketiganya bertobat. Persekutuan Kristenlah yang mula-mula menarik mereka untuk datang ke gereja dan akhirnya membawa mereka untuk mendengar dan menanggapi berita keselamatan itu.



Gereja yang mula-mula menyediakan keperluan dasar akan persekutuan ini. Setelah khotbah Petrus pada hari Pentakosta, banyak orang yang percaya dan dibaptis. Kira-kira 3000 orang ditambahkan kepada gereja pada hari itu. "Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa" (Kisah Para Rasul 2:42).

Kita telah mengambil garis-garis pedoman dari teladan yang ditinggalkan bagi kita oleh gereja yang mula-mula:

1. *Orang-orang percaya meluangkan waktu untuk belajar dari para rasul.* Karena begitu banyak orang yang diselamatkan, maka tak mungkin memberikan pelajaran pribadi kepada masing-masing orang. Mungkin mereka dibagi atas beberapa kelas seperti sekolah gereja kita sekarang ini. Pada waktu kita mempelajari Firman Tuhan bersama-sama, kita bukan saja belajar, tetapi kita membina hubungan yang akrab sementara kita membagi-bagikan kebenaran-kebenaran indah yang diberikan oleh Bapa di surga.

2. *Semua orang percaya mengambil bagian dalam persekutuan itu.* Dalam dunia sekarang ini orang masih memerlukan persekutuan yang terdapat dalam gereja setempat. Mendengarkan khotbah-khotbah di radio atau televisi tidak bisa menggantikan keikutsertaan dalam jemaat setempat.

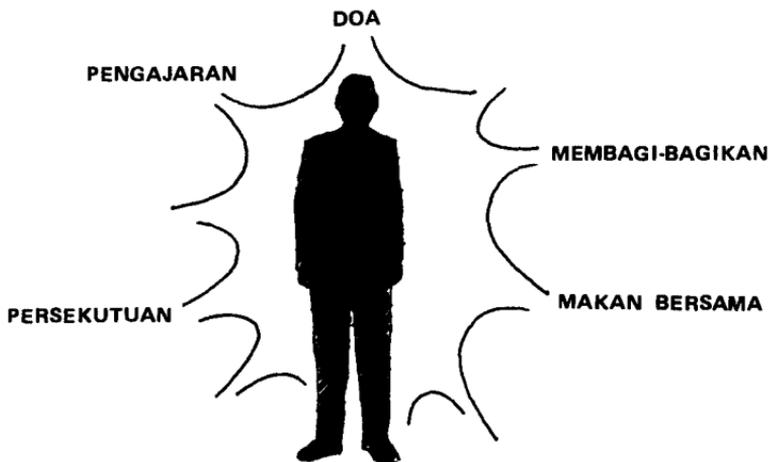
Sangatlah sukar bagi orang yang baru bertobat untuk menjalani hidup Kristen tanpa bantuan orang lain. Mereka memerlukan pengalaman dan kekuatan dari orang-orang percaya yang lebih dewasa — dan orang Kristen yang sudah lebih lama ikut Tuhan memerlukan gairah dan semangat mereka. Dengan demikian seluruh jemaat akan dikuatkan.

3. *Mereka makan bersama-sama.* Makan merupakan bagian penting dari hidup, dan makan bersama-sama merupakan persekutuan yang sangat penting. Mengundang seseo-

rang untuk makan bersama saudara merupakan tanda persahabatan. Jamuan persekutuan memegang peranan penting dalam kehidupan gereja.

4. *Gereja yang mula-mula menekankan doa bersama.* Pertemuan doa di gedung gereja atau di rumah-rumah menguatkan persekutuan rohani. Ketika orang-orang percaya beribadah kepada Tuhan dan saling mendoakan, mereka tumbuh bersama-sama dalam kasih dan anugerah.

5. *Mereka saling membantu dalam keperluan.* Anggota-anggota gereja yang mula-mula saling memperhatikan. Mereka menolong orang miskin dan para janda. (Lihatlah Kisah 2:44; 4:32; 6:1; 9:36.) Karena hal saling membagikan ini, Paulus dapat menulis kepada gereja yang masih baru berdiri di Filipi, "Ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan" (Filipi 2:1). Beginilah seharusnya dalam gereja-gereja sekarang ini.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Jika suatu jemaat setempat hanya berkumpul untuk mendapat pengajaran dan berdoa, tiga aktivitas apa saja yang kurang?

.....
.....

Struktur Persekutuan

Kita telah melihat bahwa melakukan hal-hal bersama-sama adalah bagian penting dalam kehidupan Kristen. Sekarang kita akan memperhatikan berapa perkumpulan dalam gereja yang membantu memenuhi keperluan kita akan persekutuan.

Kaum wanita gereja sering kali membentuk kelompoknya sendiri untuk persekutuan dan penjangkauan dalam doa, pekerjaan, dan pemberian. Mereka memperhatikan gereja, pendeta perintis dan keperluan setempat juga. Mereka bekerja bersama untuk proyek-proyek, seperti menjahit bagi keluarga-keluarga miskin, menghias ruang kelas sekolah Minggu, atau mengunjungi orang-orang yang tak dapat ke gereja lagi. Pemberian mereka mungkin kelihatannya cuma sedikit saja, karena beberapa di antara mereka harus menyisihkannya dari uang belanja mereka, tetapi mengherankan sekali betapa besarnya hal-hal yang dapat mereka kerjakan! Mereka benar-benar menemukan sukacita dalam persekutuan membantu ini.

Kaum pria juga membentuk kelompok-kelompok dan berkumpul untuk berdoa. Mereka mencari dana untuk proyek pekabaran Injil atau mungkin untuk bahan bacaan Kristen. Di beberapa tempat mereka membantu untuk mendirikan gedung gerejanya sendiri atau gereja lain. Salah satu kegiatan mereka yang penting ialah menjangkau orang lain bagi Kristus.

Anak-anak perempuan dan laki-laki didorong untuk ikut serta dalam program yang khusus direncanakan bagi mereka. Orang dewasa, yang cakap dan penuh pengabdian, mengajar mereka berbagai macam ketrampilan: memasak, menjahit, dan pekerjaan tangan untuk anak perempuan; berkemah, pekerjaan tukang kayu, dan ketrampilan dalam mempertahankan hidup bagi anak pria. Kedua kelompok ini mendapat pelajaran prinsip-prinsip Kristen. Mereka menghafal ayat-ayat Kitab Suci dan diberi sasaran yang harus mereka capai. Karena mereka diberi bimbingan pada usia yang muda dan masih berpandangan terbuka, mereka akan tumbuh menjadi orang dewasa yang kuat yang mengasihi dan hidup bagi Tuhan. Acara-acara rekreasi menolong memelihara minat mereka.

Muda-mudi juga memerlukan kegiatan yang sesuai dengan keperluan mereka. Bila mereka diberikan sasaran-sasaran yang baik, mereka dapat melakukan banyak bagi gereja dan usaha penjangkauannya. Mereka mempunyai kebaktian sendiri dengan pemimpin-pemimpin dari antara kelompok mereka sendiri, di bawah asuhan gembala. Beberapa gereja yang besar mempunyai gembala khusus untuk kaum muda di samping gembala sidang. Kaum muda harus diberikan kegiatan dan ajaran yang menarik untuk meniadakan daya tarik dan pencobaan dari dunia yang berdosa ini.

Keperluan *orang lanjut usia* dapat dipenuhi oleh gereja. Salah satu masalah yang paling besar bagi orang lanjut usia dalam masyarakat dewasa ini adalah kesepian. Mereka merasa dilupakan. Gereja-gereja yang menjangkau mereka di panti werda atau rumah kediamannya sendiri bukan saja menolong mengisi waktu mereka yang kosong, tetapi juga mengingatkan mereka bahwa Tuhan masih memperhatikannya.

Perkumpulan-perkumpulan tersebut dan yang lain-lain lagi dalam gereja menyediakan persekutuan yang diperlukan. Selain itu, dapat diadakan "pertemuan" untuk peristiwa-peristiwa khusus atau hari libur. Pada umumnya orang suka ber-

tamasya. Ada gereja yang mempunyai ruang pertemuan khusus, suatu ruangan yang diperlengkapi dengan meja-meja, kursi-kursi dan perlengkapan dapur, di mana bermacam-macam pertemuan dapat diselenggarakan.

Mungkin saudara dapat memikirkan cara-cara lain di mana orang dapat bersekutu bersama-sama. Kadang-kadang persekutuan itu terjadi tanpa perencanaan lebih dulu, ketika Tuhan mempertemukan orang-orang percaya dengan cara yang tak disangka-sangka. Meskipun tujuan utama gereja adalah beribadah, namun persekutuan menyumbang pada kesejahteraan gereja yang seimbang. Ibadah kita mengangkat tangan kita kepada Allah. Dalam persekutuan kita mengulurkan tangan satu sama lainnya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a Gereja yang mula-mula menghabiskan waktu senggangnya dengan belajar dan berdoa.
 - b Anak-anak dapat bersenang-senang juga belajar dalam kegiatan yang berkaitan dengan gereja.
 - c Kaum muda harus diperlengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk meniadakan percobaan dunia ini.
 - d Persekutuan dengan orang percaya lainnya menolong menghasilkan kehidupan Kristen yang seimbang.
- 3** Dari daftar di bawah ini pilihlah *kata kunci* untuk adanya persekutuan.
 - a) Belajar
 - b) Mengatur kelompok-kelompok
 - c) Tamasya
 - d) Kebersamaan
 - e) Keperluan

4 Kegiatan atau kelompok mana dalam gereja yang paling menarik bagi saudara?

.....

Jika saudara belum terlibat dalam salah satu bentuk persekutuan dengan orang percaya lainnya, carilah jalan untuk dapat ikut serta. Jika gereja saudara kurang mempunyai kesempatan untuk mengadakan persekutuan, mintalah orang lain dalam gereja untuk bekerja sama saudara dalam melaksanakannya.

PERSEKUTUAN ANTAR GEREJA

Tujuan 2. *Mencocokkan kegiatan persekutuan dengan tujuan khususnya.*

Mengambil bagian dalam persekutuan antar gereja merupakan pengalaman yang membangkitkan semangat. Hal itu memperluas pandangan kita dan menolong setiap gereja menyadari bahwa ia adalah bagian dari suatu keseluruhan yang lebih besar — yaitu Tubuh Kristus. Lingkungan persahabatan yang lebih luas tergalang apabila kita bergaul dengan gereja-gereja lain.

Pertemuan persekutuan. Di beberapa daerah kebaktian persekutuan diadakan sekali sebulan. Gereja-gereja mendapat giliran menjadi tuan rumah bagi gereja-gereja lain. Pemberitaan Firman, kesaksian tentang doa-doa yang dijawab oleh Tuhan, mungkin makan bersama di antara kebaktian-kebaktian; musik dan nyanyian khusus merupakan mata acara dalam pertemuan persekutuan.

Rally. Biasanya rally merupakan pertemuan bersama berbagai kelompok di dalam gereja. Kaum muda menyukai rally pemuda yang diselenggarakan oleh pemimpin-pemimpin mereka. Para wanita menyenangi rally kaum wanita dan para pria suka menghadiri pertemuan kaum pria.

Pertandingan. Kuis Alkitab yang dipergunakan dalam pertandingan antar gereja, atau pertandingan menghafal ayat menggairahkan penelaahan Firman Tuhan. Pertandingan musik juga merupakan sarana untuk menarik orang ke gereja.

Kamp-kamp. Anggota-anggota gereja dari berbagai gereja meninggalkan kesibukan mereka sehari-hari untuk menghadiri sebuah kamp. Ketika mereka meluangkan waktu untuk hal-hal rohani, iman mereka disegarkan dan dibangun. Banyak orang menerima baptisan Roh Kudus selama menghadiri kamp.

Usaha Penginjilan yang Terpadu. Gereja-gereja yang berdekatan dapat bekerja sama dalam usaha penjangkauan bersama. Pembicara-pembicara atau kelompok pemusik yang terkenal dapat diundang untuk melayani. Pertemuan-pertemuan demikian dapat menjalankan pengaruh yang kuat pada masyarakat. Usaha tindak-lanjut harus diatur supaya orang-orang yang baru bertobat akan menemukan persekutuan di dalam gereja yang dekat rumahnya. Gereja-gereja setempat perlu melihat di luar tembok organisasinya sendiri kepada ladang jiwa-jiwa yang sudah siap untuk dituai. Bekerja sama dengan gereja-gereja lain menolong mereka mengingat bahwa Tubuh Kristus meliputi semua orang percaya di mana saja.

Gereja-gereja saling memerlukan persekutuan sebagaimana yang diperlukan masing-masing orang percaya. Dewasa ini kita melihat persatuan antara orang-orang yang sudah dilahirkan kembali dan dipenuhi Roh. Pertemuan antar gereja menunjukkan kepada dunia bahwa kasih Kristen dan persekutuan dalam Roh Kudus itu lebih kuat dari garis-garis batas aliran gereja. Yesus berkata, "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika-lau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:35).

Meskipun ada gereja-gereja yang lebih suka mandiri, tetapi kebanyakan menjadi anggota suatu aliran gereja. Di antara

kedua jenis ini ada lagi yang disebut “persekutuan kerjasama.” Banyak gereja Pentakosta termasuk dalam organisasi demikian. Meskipun dalam persekutuan kerjasama ini setiap gereja berswatantra dan berswasembada, gereja-gereja yang terlibat dalam gerakan demikian bersatu dalam kerja bagi Tuhan. Melalui kerjasama pelayanan yang lebih besar dapat dijalankan — seperti mencetak kepustakaan Injili, menyelenggarakan program radio, mengutus utusan gerejawi, dan menyelenggarakan konvensi atau kampanye Injili yang besar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Di depan setiap contoh, tuliskan nomor keterangan yang cocok.

- 1) Pertemuan persekutuan
- 2) Rally
- 3) Pertandingan
- 4) Kamp
- 5) Usaha Penginjilan Terpadu

.... a Menolong kaum muda bertemu dengan kaum muda lainnya.

.... b Meluangkan waktu dalam doa dan rekreasi bersama orang percaya lainnya.

.... c Menggairahkan minat terhadap Firman Tuhan.

.... d Mengadakan persekutuan dengan gereja-gereja lain.

.... e Bekerja sama dengan gereja-gereja lainnya dalam usaha penginjilan.

- 6** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat. Persekutuan antar gereja menguatkan
- a) persekutuan kita sebagai perorangan.
 - b) gereja setempat.
 - c) penjangkauan utusan gerejawi.
 - d) kesaksian kita kepada orang tidak percaya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Persekutuan, makan bersama, dan saling membantu dalam keperluan.
- 4 Jawaban saudara sendiri.
- 2 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
- 5 a 2) Rally.
b 4) Kamp.
c 3) Pertandingan.
d 1) Pertemuan persekutuan.
e 5) Usaha penginjilan terpadu.
- 3 d) Kebersamaan.
- 6 Semuanya harus dilingkari karena semuanya benar.



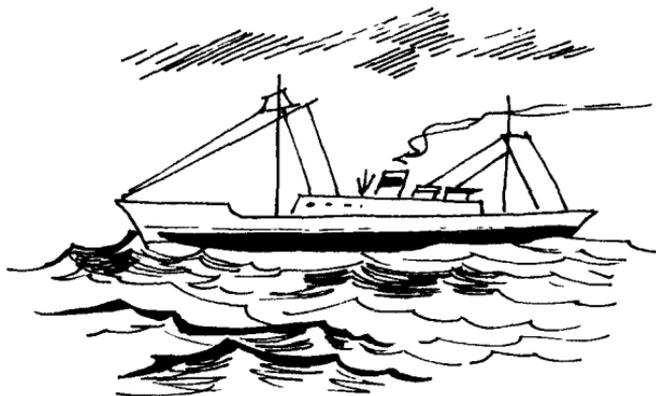
Gereja Mengadakan Perayaan

Bertahun-tahun yang lalu seorang pemain biola diselamatkan dari kehidupannya yang duniawi. Ia membanting biolanya hingga hancur, katanya, "Aku tidak mau memainkannya lagi untuk Iblis."

Beberapa bulan kemudian dia menyesali tindakannya yang gegabah dan mencari sebuah biola baru. Sekarang ia tahu bahwa talentanya sebagai pemusik dapat dipersembahkan bagi Tuhan!

Agaknya sudah sifat manusia untuk menyukai salah satu pandangan yang ekstrim. Sebagai akibatnya, ada gereja yang menambahkan demikian banyak tatacara pada kebaktiannya, sehingga tidak ada tempat bagi pekerjaan Roh Kudus. Sebaliknya, ada gereja yang menyatakan dirinya terlepas dari segala hal duniawi sampai mereka tidak mau memakai kitab nyanyian.

Tetapi kita tak perlu seperti kapal yang diombang-ambingkan di laut, mula-mula miring ke satu sisi kemudian ke sisi lainnya. Kebebasan yang kita miliki dalam Kristus memperkenankan adanya keseimbangan yang indah antara hal-hal surgawi dengan hal-hal duniawi yang telah diberikan Allah untuk kebaikan kita.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Upacara-upacara Gereja

Perayaan-perayaan Gereja

Ibadah yang Penuh Tata Cara atau Yang Bebas

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Lebih mengerti keanekaragaman upacara gereja.**
- **Menghargai hari-hari besar dalam penanggalan gereja dan menyadari arti yang ada di baliknya.**
- **Menemukan keseimbangan antara tata cara dan ibadah yang bebas dalam kebaktian gereja.**

UPACARA-UPACARA GEREJA

Tujuan 1. *Mengenali upacara gereja yang dituntut dan yang tidak diwajibkan.*

Hari besar telah tiba bagi Maria dan Timotius, yaitu hari pernikahan mereka. Kedua keluarga mereka ikut serta dalam persiapan dan perencanaan hari tersebut. Semua teman sege-rejanya diundang untuk menghadiri upacara yang diselenggarakan oleh pendeta. Setelah itu akan diselenggarakan jamuan sekadarnya di ruang pertemuan.

Mata Maria bercahaya, tetapi ia juga merasa kagum akan kekhidmatan kejadian itu. Dia ingin menjadi seorang isteri seperti yang diinginkan Tuhan. Timotius sangat gembira, namun ia telah mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh ikrar yang akan diucapkannya, yaitu mengasihi dan memelihara mempelainya, dan menjadi kepala keluarganya dalam hal-hal rohani. Beberapa kali pendeta memberi penyuluhan kepada mereka dan mereka menyadari bahwa perkawinan yang kokoh — kuat tidak “terjadi” begitu saja — melainkan harus dibangun (dibina). Dengan Kristus sebagai pusat hubungan mereka, kasih mereka akan bertahan dan makin mendalam tahun demi tahun.

Mereka sangat senang karena gereja di mana mereka akan dinikahkan. Jemaat yang ikut bersukacita itu akan menjadi sukacita mereka sempurna.



Kita telah membicarakan baptisan air dan Perjamuan Tuhan. Kedua upacara itu diwajibkan karena Alkitab yang *menyuruh* kita melakukannya. Kita mempelajarinya dalam Pelajaran 5 dan 6. Gereja juga melaksanakan upacara-upacara lain berdasarkan Kitab Suci, seperti perkawinan. Yang lain,

seperti penahbisan rumah baru, tidak diwajibkan. Itu berarti kita dapat melaksanakannya kalau mau atau bisa juga tidak melaksanakannya — kitalah yang menentukannya. Kita akan menilik beberapa tata cara yang akan menolong kita turut merasakan baik sukacita maupun dukacita yang mungkin kita semua alami.

1. *Melakukan pernikahan.* Karena Allah sendiri yang menetapkan perkawinan, maka layaklah hal itu melakukan di gereja. Upacaranya berpusat pada janji yang dibuat antara seorang pria dan seorang wanita untuk saling setia sebagai suami isteri sepanjang hidup mereka. Dalam beberapa negara pendeta diakui sebagai pejabat resmi yang berwewenang untuk melangsungkan perkawinan. Di negara-negara lain perkawinan harus dilaksanakan dulu di catatan sipil, baru diikuti dengan upacara-perkawinan di gereja.

2. *Penyerahan anak.* Orang tua Kristen boleh membawa bayi atau anak mereka yang kecil dalam suatu kebaktian gereja untuk diserahkan kepada Tuhan dalam suatu tindakan penyerahan di depan jemaat. Pendeta mendukung anak itu dan berdoa bagi anak tersebut maupun orang tuanya yang berjanji akan membesarkan anak itu dalam takut akan Tuhan. Seluruh jemaat menyukai kebiasaan yang indah ini.

3. *Mendoakan orang sakit.* Sering kali dalam suatu kebaktian orang sakit minta didoakan secara khusus. Salah seorang pemimpin gereja boleh meminyakinya di atas dahi dengan sedikit minyak sebelum berdoa bagi mereka. Sering orang sakit itu disembuhkan. Hal itu dapat terjadi dengan seketika atau berangsur-angsur. Orang sakit itu boleh didoakan di rumah mereka atau di rumah sakit. Yesus berkata bahwa orang percaya “akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh” (Markus 16:18). Lihatlah juga Yakobus 5:14, 15.

4. *Kebaktian masuk rumah baru.* Apabila seseorang pindah ke sebuah rumah baru, ia mungkin menginginkan suatu kebaktian khusus. Para pemimpin gereja dan teman-teman berkumpul untuk kejadian yang menyenangkan ini dan menyerahkan rumah itu kepada Tuhan, serta mengundang Tuhan menjadi kepala rumah itu. Orang Kristen juga pernah minta diadakan upacara peresmian apabila membuka sebuah usaha baru, sebuah sekolah, pusat kegiatan atau sebuah gereja, karena mereka ingin menghormati Kristus dalam semua tindakan mereka.

5. *Melaksanakan upacara penguburan.* Setiap orang memerlukan gereja apabila seorang keluarganya meninggal dunia. Upacara pemakaman bersama-sama orang percaya yang turut menanggung beban dapat meringankan kesedihan. Pendeta mengucapkan kata-kata hiburan dari Firman Allah, mengingatkan keluarga itu bahwa kita tidak berduka cita "seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan" (I Tesalonika 4:13). Kita mempunyai pengharapan mulia bahwa anggota keluarga kita itu sudah diterima di hadirat Yesus di mana mereka tidak menderita lagi. Alkitab memberi jaminan bahwa kita akan menjumpai mereka kembali.

Karena upacara pemakaman sering dihadiri oleh orang-orang yang tidak ke gereja maka upacara itu merupakan kesempatan yang baik untuk berbicara kepada orang yang belum diselamatkan tentang menerima Kristus. Orang Kristen dapat juga melayani keluarga itu dengan menyediakan makanan atau menawarkan bantuan dengan cara-cara lain.

Kadang-kadang ada keluarga yang ingin memperingati anggota keluarga yang telah meninggal pada ulang tahun kematiannya. Ini suatu pengganti yang baik bagi orang percaya yang berlatar belakang pemujaan nenek moyang. Anggota keluarga dapat memberikan sumbangan gereja sebagai tanda peringatan jika mereka menginginkannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

1 Bacalah di Alkitab ayat yang tercantum di bagian kiri dan tuliskan nomor upacara atau kebiasaan yang ditunjukkannya (bagian kanan).

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| a Kejadian 50:1-14 | 1) Pernikahan |
| b I Samuel 1:27, 28 | 2) Pemakaman |
| c II Tawarikh 7:9 | 3) Baptisan |
| d Yohanes 2:1 | 4) Mendoakan orang sakit |
| e Kisah 28:7-9 | 5) Penyerahan anak |
| | 6) Peresmian sebuah gedung |

Biasanya diadakan dua upacara lain yang berhubungan dengan gereja dan diselenggarakan di dalam gereja.

6. *Menerima anggota baru.* Setelah menerima pelajaran di kelas-kelas keanggotaan, maka kepada para calon anggota diulurkan “tangan kanan persekutuan” oleh gembala dan majelis gereja. Upacara ini hendaknya diselenggarakan bila sebagian besar anggota jemaat dapat menghadirinya. Inilah suatu cara indah untuk mengatakan “Selamat datang!”

7. *Pelantikan pengurus gereja dan guru.* Ada gereja yang mengadakan kebaktian pelantikan bagi mereka yang akan menerima tugas baru dalam gereja. Gembala menasihati mereka untuk melaksanakan tugas mereka dengan cara yang

berkenan kepada Tuhan. Biasanya jemaat berdiri ketika gem-bala berdoa bagi mereka. Lebih dari sekedar kebiasaannya, upacara singkat ini memberi semangat kepada para pemimpin dan meyakinkan mereka akan dukungan seluruh jemaat itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat yang berikut. Menurut Roma 12:15, kita harus turut merasakan
- dukacita orang lain.
 - dengan orang lain dalam sukacitanya.
 - bila ada keperluan khusus yang menyentuh hati kita.
 - kesusahan maupun kesenangan yang menimpa orang lain.
- 3** Tuliskan *upacara* setelah setiap upacara berikut ini yang dengan tegas ditetapkan dalam Alkitab.
- Baptisan air
 - Penerimaan anggota baru
 - Pelantikan pejabat gereja
 - Perjamuan Tuhan
 - Pemakaman

PERAYAAN-PERAYAAN GEREJA

Tujuan 2. *Cocokkan nama perayaan dengan kejadian yang diperingatinya.*

Perayaan gereja adalah waktu perayaan yang khusus, biasanya penuh sukacita, mengenang suatu peristiwa besar dalam kehidupan Kristus atau sejarah gereja. Kebanyakan almanak gereja mengutamakan empat perayaan besar: Natal, Jum'at Agung, Paskah, dan Pentakosta. Hari-hari besar lainnya adalah Minggu Palma, Hari Kenaikan Tuhan, dan Hari Tuhan.

Natal adalah perayaan yang meriah. Biasanya gereja-gereja menyelenggarakan acara yang memerlukan banyak persiapan. Kaum muda melatih nyanyian-nyanyian natal, sementara anak-anak mulai menghafal ayat Alkitab, sajak dan nyanyian yang harus dinyanyikan. Mungkin mereka akan mementaskan kisah Natal. Bunga gula atau penganan lain dibagikan. Apa pun yang direncanakan gereja, baik sederhana ataupun mewah, semuanya dilakukan untuk memperingati kelahiran



Kristus, Juruselamat yang dikaruniakan Allah kepada dunia. Melalui acara itu orang tua atau teman-teman yang belum diselamatkan dapat mendengar berita Injil.

Minggu Palma memperingati di peristiwa Yesus masuk Yerusalem dengan penuh kemenangan sambil mengendarai seekor keledai. Orang banyak melambaikan daun-daun palma, menebarkannya di tanah di hadapan-Nya. Mereka memuji dan bersorak, "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan." (Matius 21:9). Minggu Palma memulai Minggu Kudus, ketika gereja memperingati minggu terakhir dalam kehidupan Kristus, termasuk juga penyaliban dan penguburan-Nya.

Jum'at Agung mengingatkan kita akan penderitaan Yesus dan kematian-Nya di salib. Ada gereja yang sepanjang hari itu membuka pintunya bagi orang yang mau berdoa; yang lain lagi merayakannya selama tiga jam dengan merenungkan ketujuh ucapan Yesus yang akhir serta menyampaikan lagu-lagu gereja yang cocok dan berdoa.

Paskah adalah hari yang penuh sukacita, karena Kristus telah bangkit dari kematian. Orang suka menghias gereja dengan bunga-bunga. Hari itu penuh kegembiraan, ketika pendeta berkhotbah tentang kebangkitan Yesus. Tanpa kebenaran ini semua perayaan gereja menjadi tak berarti. Sebaliknya, kita bersukacita karena kita tahu bahwa Yesus hidup. Kita bukan saja mempunyai bukti dari Firman Tuhan (I Korintus 15:20), tetapi kita mempunyai keyakinan dalam hati bahwa oleh Roh-Nya itu Kristus diam di dalam diri kita.

Hari Kenaikan Tuhan dirayakan pada hari Kamis, empat puluh hari setelah Paskah. Ada gereja-gereja yang merayakannya pada hari Minggu sesudahnya. Jangan sekali-kali kita lupa bahwa Kristus benar-benar meninggalkan dunia ini dan

naik ke surga. Ia duduk di sebelah kanan Allah (Ibrani 10:12) sebagai Kepala Gereja dan Imam Besar Agung kita (Ibrani 4:14). Dari surga Dia akan turun kembali ke bumi seperti yang telah dijanjikan-Nya (Kisah Para Rasul 1:11).

Hari Pentakosta dirayakan lima puluh hari setelah hari Penyaliban. Hari itu bertepatan dengan hari raya orang Yahudi, yaitu Hari Raya Penuaian. Pada hari Pentakosta kita merayakan hari ulang tahun gereja, ketika Roh Kudus turun atas orang percaya yang berkumpul di Yerusalem. Mereka dipenuhi dengan kuasa dan sukacita dan mulai berkata-kata dalam bahasa roh seperti yang diberikan oleh Roh kepada mereka. Ketika menerangkan pengalaman Pentakosta itu kepada orang banyak yang berkerumun itu Petrus mengutip dari kitab Yoel, "Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia" (Kisah 2:17).

Hari Tuhan, hari biasa untuk beribadah di antara orang-orang percaya sekarang ini, adalah hari Raya satu-satunya yang dirayakan oleh gereja yang mula-mula. Pada waktu itu orang Kristen merayakan Paskah setiap minggu untuk memperingati kebangkitan Kristus. Mereka merayakan "hari Kristen" ini, hari pertama setiap minggu, dengan berdoa, berkhotbah, mengajar dan menyelenggarakan Perjamuan Tuhan.

Beberapa perayaan gereja telah timbul dalam tahun-tahun belakangan ini. *Hari Ibu* dan *Hari Bapa* menghormati orang tua kita. *Malam Tahun Baru* atau *Malam Tutup Tahun* dirayakan untuk menyongsong tahun baru dalam suasana doa, ibadah, dan penyerahan.

Gereja-gereja boleh juga mengadakan kebaktian *Ucapan Syukur* atau *Hari Raya Panen*. Atau orang-orang percaya boleh minta diadakan kebaktian ucapan syukur yang khusus

sebagai tanda terima kasih akan sesuatu yang dilakukan Tuhan bagi mereka. Mungkin karena doa yang dikabulkan, atau suatu prestasi yang dicapai karena pertolongan Tuhan. Pada saat demikian mereka mungkin memberikan “persembahan syukur” yang khusus bagi Tuhan melalui gereja.

Gereja saudara mungkin merayakan semua atau sebagian saja dari semua hari besar ini atau beberapa hari besarnya yang tidak disebutkan. Yang perlu kita ingat ialah hari itu hendaknya jangan dirayakan karena itu suatu hari raya, melainkan sebagai peringatan akan pekerjaan Tuhan dan kehadiran-Nya bersama kita. Camkan ini baik-baik, maka perayaan saudara tidak akan menjadi upacara kosong tanpa arti rohani.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Di depan keterangan di sebelah kiri tuliskan nomor perayaan yang disebut di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|---------------------------------|------------------|
| a | Kelahiran Yesus | 1) Minggu Palma |
| b | Yesus masuk ke Yerusalem | 2) Hari Tuhan |
| c | Penyaliban | 3) Jum'at Agung |
| d | Kebangkitan | 4) Natal |
| e | Yesus kembali ke surga | 5) Paskah |
| f | Hari ulang tahun Gereja | 6) Pentakosta |
| g | Peringatan Paskah setiap minggu | 7) Hari Kenaikan |

- 5** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut. Hari raya yang kita pelajari sangat penting bagi gereja karena
- mengingatnkan kita kepada kejadian rohani atau alkitabiah yang penting.
 - menolong kita tetap berpegang kepada tradisi.
 - memberi kita sesuatu yang menarik untuk kita lakukan.
 - menyediakan jalan bagi kita untuk bersaksi kepada orang lain.
- 6** Tuliskan sedikit-dikitnya tiga perayaan gereja yang telah timbul dalam tahun-tahun belakangan ini.

.....



IBADAH YANG PENUH TATA CARA ATAU YANG BEBAS

Tujuan 3. *Mengakui adanya kelapangan di gereja untuk tata-cara dan ibadah yang bebas.*

Tata cara ialah suatu prosedur, atau pola yang tetap, yang terdiri dari kata-kata dan perbuatan-perbuatan dalam suatu upacara agama. *Ibadah yang bebas* terdiri dari kata-kata dan perbuatan yang spontan (wajar). Keduanya ini memainkan peranan dalam gereja.

Ketika membaca mengenai gereja yang mula-mula, saudara akan menemukan bahwa mereka tidak mempunyai tata cara dan peraturan yang kaku. Pelayanan dan ibadah mereka yang tidak formal itu mengizinkan Roh Kudus bekerja dan jemaat memberi tanggapan. Akan tetapi, sejak zaman itu banyak gereja telah menjadi terlalu formal atau penuh tata cara dan dengan demikian menghalangi Roh Kudus bekerja. Tata cara itu masih tetap, tetapi artinya telah hilang.

Kalau begitu, adakah tempat bagi tata cara dalam gereja-gereja kita? Ada. Pada kejadian seperti pernikahan dan penguburan, maka upacara dengan kata-kata dan prosedur yang sudah direncanakan itu memberi suasana khidmat, dan memastikan bahwa tak ada yang dilupakan atau ditiadakan.

Mengucapkan pengakuan iman dan mengulangi ayat-ayat Alkitab bernilai juga, terutama bagi mereka yang buta aksara. Selain itu, Kitab Suci mengajarkan bahwa ibadah harus "berlangsung dengan sopan dan teratur" (I Korintus 14:40). Namun demikian, tata cara semacam itu jangan terlalu banyak dipergunakan sehingga kita sangat bergantung padanya. Kita harus mengusahakan keseimbangan antara tata cara dan ibadah yang bebas, dengan mengingat bahwa upacara itu tidaklah sepenting arti yang ada di baliknya.

Bertentangan dengan pakaian khusus yang dituntut bagi para imam di Perjanjian Lama, maka tidak disebut tentang pakaian khusus bagi para gembala atau pemimpin gereja lainnya dalam Perjanjian Baru. Status dan kedudukan dalam gereja tidak ditekankan, karena tidak ada perbedaan besar lagi antara orang awam dan kaum rohaniwan. Sebaliknya, kita membaca tentang ibadah yang sederhana, persekutuan Kristen yang kaya, dan iman yang bersemangat kepada Yesus Kristus, dan kerendahan hati dalam pelayanan dan kebaktian.

Gereja harus mempunyai perayaan! Kejadian-kejadian apakah yang lebih mengembirakan bila dirayakan daripada drama penebusan itu?



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Tuliskan *ya* setelah setiap keadaan gereja di mana suatu tata cara gereja akan sangat berguna.
- a Pernikahan _____
 - b Berdoa bagi orang sakit _____
 - c Kebaktian Pemakaman _____
 - d Kebaktian penginjilan seluruh kota _____
 - e Kebaktian pujian dan ibadah _____
 - f Kebaktian Perjamuan Tuhan _____

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 a) 2) Pemakaman.
b) 5) Penyerahan anak.
c) 6) Peresmian sebuah gedung.
d) 1) Pernikahan.
e) 4) Mendoakan orang sakit.
- 4 a) 4) Natal.
b) 1) Minggu Palma.
c) 3) Jum'at Agung.
d) 5) Paskah.
e) 7) Hari Kenaikan.
f) 6) Pentakosta.
g) 2) Hari Tuhan.
- 2 d) kesusahan maupun kesenangan yang menimpa orang lain.
- 5 a) mengingatkan kita kepada kejadian rohani atau alkitabiah yang penting.
- 3 a) Baptisan air.
d) Perjamuan Tuhan.
- 6 Saudara dapat menuliskan Hari Ibu, Hari Bapa, Malam Tutup Tahun, Hari Ucapan Syukur, Pesta Panen atau perayaan lainnya yang penting bagi kota atau negara saudara.
- 7 Mungkin saudara akan menuliskan *ya* di belakang a) Pernikahan, c) Kebaktian Pemakaman dan f) Kebaktian Perjamuan Kudus. Akan tetapi, dalam semua ini para peserta harus tetap terbuka untuk gerakan Roh Kudus yang lembut.

CATATAN

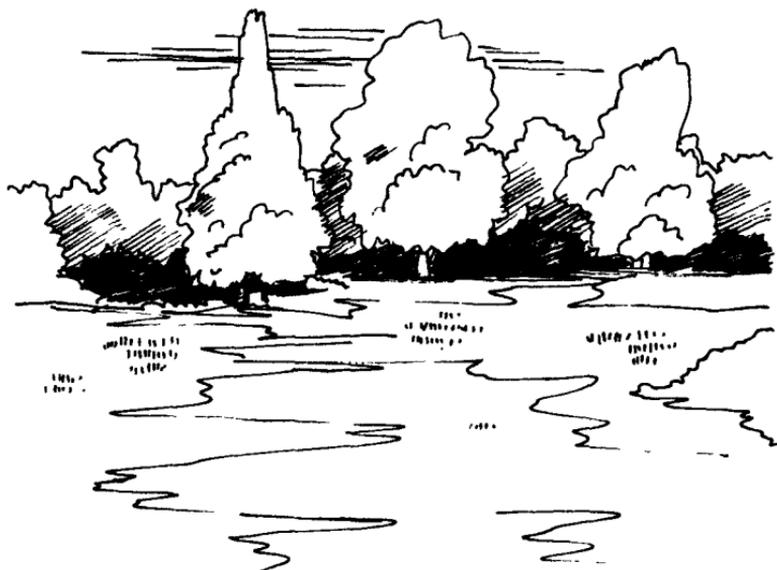


Gereja Bertumbuh

Sebuah hutan besar di Eropa Tengah terkenal, karena keindahannya pada musim semi dan musim gugur. Jalan setapak, jalan sepeda, dan jalan kuda menyusup di antara pohon-pohon tinggi, yang daun-daunnya membentuk pola renda di langit — pola yang demikian rapatnya sehingga sinar matahari hampir-hampir tidak dapat menembusnya.

Kita terpesona melihat keindahan pohon-pohon besar itu. Namun demikian jika kita lapar, keindahannya tidak dapat memuaskan lapar kita. Kita lebih suka berada dalam kebun buah-buahan, di mana rasa lapar itu dapat dikenyangkan.

Mazmur 1:3 menyamakan orang-orang yang taat kepada Tuhan dengan pohon-pohon yang tumbuh di dekat anak sungai dan menghasilkan buah pada waktunya. Kristus telah mendirikan jemaat-Nya di dunia ini untuk memenuhi suatu keperluan — bukan hanya untuk dikagumi karena keindahannya. Jemaat Tuhan bagaikan sebatang pohon dengan akar-akar yang kuat, yang merambat jauh ke dalam tanah kepada air kehidupan, dan cabang-cabangnya berkembang dan mengeluarkan buah!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Akar Menjadi Kokoh Kuat
Cabang-cabang Membentang
Bunga-bunga Menjadi Buah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menghargai keanggotaan dalam suatu gereja setempat.
- Mengerti bagaimana suatu gereja mencukupi kebutuhannya sendiri.
- Menguraikan dasar pemerintahan gereja.

AKAR-AKAR MENJADI KOKOH KUAT

Tujuan 1. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang memberi tanggung jawab dan persyaratan untuk menjadi anggota gereja.*

Timotius dan Maria kembali dari bulan madu mereka yang singkat dan menghadiri sebuah kelas untuk calon anggota gereja. Selama jam pelajaran yang kedua Maria bertanya, “Bukankah saya menjadi anggota di gereja ini ketika saya bertobat?”

Guru menerangkan, “Ketika kau diselamatkan, kau menjadi anggota Tubuh Kristus. Tetapi kau juga dapat memilih menjadi anggota gereja setempat. Untuk ini harus dipenuhi beberapa syarat misalnya dibaptis dalam air dan mengerti beberapa ajaran dasar dan kebiasaan gereja.”

“Tolonglah, terangkan tujuan sesungguhnya dari keanggotaannya gereja!” mohon Timotius.

“Ya, beginilah,” berkata guru itu selanjutnya. “Anggota-anggota sebuah gereja setempat adalah seumpama dasar atau landasan — sesuatu yang kokoh dan teguh supaya dapat membangun atasnya. Ini memungkinkan gereja melaksanakan pelbagai pelayanannya dan menegakkannya di tengah-tengah masyarakat.”



Anggota-anggota Merupakan Dasar

Mungkin saudara, sebagai anggota tubuh Kristus, pernah bertanya-tanya dalam hati mengapa saudara harus menjadi anggota sebuah gereja setempat.

Gereja yang benar, atau *Tubuh Kristus*, terdiri dari semua orang di mana-mana yang telah ditebus melalui kematian-Nya di salib (Kolose 1:20). “Organisme rohani” ini, yang juga disebut gereja yang tak kelihatan, memerlukan bentuk nyata di atas bumi ini agar orang dapat melihat dan berhubungan dengannya.

Gereja yang kelihatan itu terdiri dari kelompok-kelompok orang yang membentuk gereja-gereja setempat. Setiap gereja harus mengakui Kristus sebagai Kepalanya, dan bahwa gereja itu menjadi bagian dari seluruh tubuh. Masing-masing gereja menemukan cara-cara untuk berfungsi sesuai dengan keperluannya. Cara atau metode pemerintahan sebuah gereja mungkin berbeda, yang mengakibatkan terbentuknya pelbagai aliran gereja. Bagaimanapun juga, perbedaan-perbedaan itu sering hanya soal kesukaan saja atau apa yang terbaik bagi suatu kelompok supaya dapat berfungsi sebagai suatu unit. Yang *penting* ialah bahwa ajaran-ajarannya itu mempunyai dasar alkitabiah dan bahwa anggota-anggotanya merupakan suatu dasar yang teguh, supaya gereja itu dapat melaksanakan pelayanannya.

Gereja harus menjadi *persekutuan yang sukarela*. Tak seorang pun dipaksa untuk pergi ke gereja, untuk menyumbang atau untuk ikut serta dalam kegiatannya. Anggotanya mengasihi Tuhan dan bersedia melayani Dia.

Persyaratan untuk keanggotaan. Kami menyarankan hal-hal berikut ini sebagai persyaratan umum untuk menjadi anggota gereja. Setiap anggota hendaknya:

... mempunyai pengalaman keselamatan yang jelas melalui percaya kepada Yesus Kristus (Roma 10:9, 10).

... mempunyai pengertian tentang ajaran-ajaran dasar dan kebiasaan gerejanya (Yohanes 14:23; Kisah Para Rasul 2:42).

... dibaptis dalam air (Matius 28:19; Kisah Para Rasul 2:38).

... dibaptis dalam Roh Kudus atau sungguh-sungguh ingin dipenuhi dengan Roh (Kisah Para Rasul 2:4; Efesus 5:18).

... mengikuti patokan-patokan kesusilaan yang diajarkan dalam Firman Tuhan (I Korintus 6:9-10, 18-20; Ibrani 13:4).

... anggota masyarakat yang baik, yang menaati hukum-hukum negaranya dan menghormati pemimpin-pemimpinnya (Roma 13:1-7; I Petrus 2:13-14).

Tanggung jawab anggota gereja. Orang yang pindah dari gereja yang satu ke gereja lainnya, tidak membantu kemandirian kelompok manapun. Tetapi anggota yang setia membantu kemajuan dan pertumbuhan gereja, merupakan dasar di mana pendatang baru dapat ditambahkan. Kami menyarankan hal-hal berikut ini berkenaan dengan tanggung jawab anggota gereja hendaknya:

... mempunyai kehidupan yang penuh pengabdian kepada Allah dan bersih dan terbuka di hadapan dunia (Matius 5:13-16; I Petrus 2:9, 12, 15; II Petrus 1:4-8).

... menghormati gembala sidang dan bekerja sama dengannya dan pemimpin-pemimpin lain dalam gereja (I Tesalonika 5:12, 13).

... menyokong pekerjaan Tuhan dengan memberikan persepuluhan dan persembahan lainnya secara teratur (I Korintus 9:12-14).

... dengan teratur menghadiri kebaktian gereja dan pelajaran Alkitab dan mengambil bagian dalam kegiatan gereja (Kisah Para Rasul 2:42; Ibrani 10:25).

... menentukan waktu untuk membaca Firman Tuhan dalam rumah tangga mereka. Ibadah keluarga memberi banyak berkat bagi setiap rumah tangga (Ulangan 11:18-20).

... menyampaikan Injil kepada orang yang belum diselamatkan dan bersaksi mengenai apa yang dilakukan Yesus bagi mereka (II Korintus 5:18-19).

... ikut serta dalam rapat-rapat gereja dan menawarkan pertolongan dan nasihat, sesuai dengan pimpinan Roh Kudus.

Penting bagi saudara untuk bergabung dengan suatu gereja, supaya saudara dapat melayani Tuhan dengan lebih efektif. Saudara dapat membantu gereja setempat menunaikan tugasnya sebagai pernyataan Tubuh Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Setiap orang harus bergabung dengan suatu gereja.
 - b Anggota gereja harus mengikuti patokan-patokan ke-susilaan yang diajarkan Alkitab.
 - c Anggota-anggota yang setia membantu kemajuan dan pertumbuhan gereja.

- 2** Jika saudara bergabung dengan suatu gereja, apakah saudara merasa perlu untuk menghadiri rapat-rapatnya? Berilah alasan bagi jawaban saudara.

.....
.....



Memberi Persembahan Memelihara Kelangsungan Hidup Gereja

Tujuan 2. *Mengetahui pentingnya memberi persembahan untuk menyokong gereja setempat dan pelayannya.*

Pelayanan yang bermacam-macam dalam gereja membutuhkan keuangan. Penatalayanan yang setia, pemberian yang dapat diandalkan dan diberikan dengan tetap, memungkinkan gereja membayar semua pembiayaan yang sekarang dan merencanakan untuk pertumbuhan di kemudian hari.

Gereja-gereja yang mula-mula sekali mungkin telah memerlukan bantuan untuk mulai, tetapi kita tak pernah membaca di mana pun juga bahwa mereka selalu bergantung kepada gereja-gereja lain. Sebaliknya, gereja-gereja di Makedonia, *meskipun sangat miskin*, memberi bantuan kepada jemaat yang tertimpa kesukaran di Yudea. Bacalah II Kor. 8:1-4.

Kita telah mempelajari bahwa kita dapat beribadah dengan memberi persepuluhan (sepersepuluh dari penghasilan kita), dan persembahan kita (lebih dari sepersepuluh) kepada Tuhan. Tak seorang pun yang terlalu miskin hingga tak dapat memberi. Meskipun di beberapa daerah pendapatan berupa uang tunai sangat sedikit, saudara dapat memberikan persepuluhan dengan cara lain (Imamat 27:30, 32).

Seorang wanita anggota suatu suku di Cina bagian barat daya hidup dengan beternak ayam. Dia belajar untuk memberi persepuluhan dari telur-telurnya dengan jalan menge-sampingkan sebutir dari setiap sepuluh butir bagi pendeta dan keluarganya yang tinggal dalam sebuah gereja yang di-buat dari batang kayu.

Pada suatu hari, sementara dia menyusuri jalan setapak menuju pasar dengan sebuah keranjang penuh telur di atas kepalanya, dia berkata dalam hatinya, "Telur-telur dalam keranjangku ini besar-besar. Sungguh sayang untuk memberi

lima butir kepada gereja. Hari ini saya akan menjual semuanya. Nanti akan saya gantikan persepuluhan bagi gereja.”

Pada saat itu dia terantuk pada akar pohon. Dia jatuh — dan semua telurnya pecah.

Pada hari itu wanita itu mendapat suatu pelajaran yang disampaikan kepada orang percaya lainnya. “Jika kau menahan sesuatu dari Allah, kau akan rugi sendiri. Itulah kesalahanku dan itulah kesalahan Ananias dan Safira” (Kisah Para Rasul 5:1-11).

Dalam salah satu negara Asia orang Kristen diajarkan untuk membawa tiga “benda suci” ke rumah Tuhan: Kitab Suci, kitab nyanyian yang suci dan “beras suci”. Setiap ibu rumah tangga didorong, apabila menanak nasi untuk keluarganya ia harus pertama-tama mengambil sesendok beras dan memasukkannya ke dalam sebuah kantong. Beras itu dibawanya ke gereja pada hari Minggu dan dituangkan ke dalam sebuah tempat yang tersedia di mimbar. Beras ini disebut “beras suci”, karena diberikan kepada Tuhan bagi hamba-hamba-Nya. Sungguh mengherankan bagaimana beras ini menjadi banyak sekali jika dilakukan dengan setia oleh sekelompok orang!

Saudara dapat juga menemukan cara-cara untuk memberikan waktu dan talenta saudara kepada Tuhan. Tuhan tidak mau berhutang kepada siapa pun juga: Ia akan memberkati saudara secara berlimpah dan gereja-Nya akan menjadi makmur.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut. Gereja akan menjadi mantap dan kuat, apabila
- ada pengunjung yang memberikan dengan murah hati bagi pekerjaannya.
 - memperoleh dukungan kuat dari gereja-gereja lain.
 - ada anggota-anggota yang setia, yang membantu pekerjaannya.
- 4** Ketiga hal apakah yang dapat diberikan setiap orang percaya bagi pekerjaan Tuhan melalui gerejanya?
-
-
- 5** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- Bergabung dengan sebuah gereja dan membantu gereja itu harus dilaksanakan dengan sukarela.
 - Bahkan seorang yang hidup dalam kemiskinan mempunyai sesuatu yang dapat dipersembahkan kepada Tuhan.
 - Jika kita memberi uang, tidak perlu lagi kita memberi waktu dan talenta kita.
 - Persyaratan pertama bagi keanggotaan gereja adalah keinginan untuk menolong orang lain.



CABANG-CABANG MEMBENTANG

Tujuan 3. *Mencocokkan definisi dan istilah yang berhubungan dengan organisasi gereja dan peranan Roh Kudus.*

Dari batang pohon tumbuhlah cabang-cabang. Cabang-cabang ini membentang sehingga memberi bentuk atau struktur pada pohon tersebut. Sebuah gereja, sebagai pohon, memerlukan struktur dan kekuatan untuk memenuhi tujuannya: struktur dalam organisasi dan pemerintahannya, dan kekuatan dalam kuasa Roh Kudus.

Organisasi Memberi Struktur dan Persatuan

Dalam Pelajaran 7 saudara telah belajar tentang berbagai kelompok yang ada dalam gereja. Seperti halnya cabang-cabang sebatang pohon, kelompok-kelompok itu perlu dipersatukan. Organisasi yang baik bukan saja memberi kestabilan, tetapi juga menolong kelompok-kelompok itu untuk bekerja sama dengan rukun. Gereja memerlukan pemimpin-pemimpin supaya menjadi gereja yang berdikari. Alkitab juga memberitahukan sedikit mengenai struktur gereja yang mula-mula.

Gereja mempunyai *diaken-diaken*. Kisah Para Rasul 6:1-6 mengisahkan bahwa gereja di Yerusalem memilih tujuh orang diaken atau pekerja. Orang-orang ini yang berkelakuan baik dan dipenuhi dengan Roh Kudus menolong para rasul dengan mengambil alih beberapa tanggung jawab gereja. Lihatlah juga I Timotius 3:8-13.

Gereja memiliki *penatua-penatua*. Dalam setiap gereja yang didirikan oleh Paulus dan Barnabas, mereka mengangkat penatua-penatua, yaitu orang yang sanggup mengajar dan melayani (Kisah Para Rasul 14:23). Sebagai gembala

kawanan domba, mereka memelihara jemaat yang ditempatkan Roh Kudus di bawah asuhan mereka (Kisah Para Rasul 20:28; I Timotius 3:1-7).

Dari hal ini kita belajar, bahwa gereja setempat tidak di bawah pengawasan seorang saja, melainkan dipimpin oleh sekelompok orang. Namun demikian dalam setiap kelompok pemimpin biasanya ada seorang yang menjadi kepala. Dewasa ini gembala sidang adalah kepala gereja setempat, dan bersama dengan para penatua dan diaken ia melayani dan memimpin gereja itu.

Roh Kudus Memberi Kekuatan kepada Gereja

Kekuatan pohon datangnya dari air yang mengalir melalui pembuluh-pembuluhnya serta memberikan hidup. Kekuatan rohani sebuah gereja berasal dari Roh Kudus, apabila Ia mengalir melalui setiap bagian dan setiap anggota.

Gereja yang mula-mula adalah gereja yang dipenuhi dengan Roh. Kisah Para Rasul 4:31-33 menceritakan bahwa ketika orang-orang percaya di Yerusalem berkumpul untuk berdoa “mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan Firman Allah dengan berani.” Juga tertulis bahwa “dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah.”

Gereja merupakan sebatang pohon. Selama mempunyai hidup gereja akan tetap bertumbuh, dan gereja-gereja dewasa ini dapat bertumbuh dengan luar biasa pada waktu mereka mengambil kekuatan dan hidup dari Roh sumber kuasa dan Hidup itu.





Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Di depan keterangan di sebelah kiri tuliskan nomor oknum atau faktor yang di sebelah kanan.

- | | | |
|-------|-----------------------------------|--------------------|
| ... a | Memberi struktur kepada gereja | 1) Roh Kudus |
| ... b | Memberi kekuatan kepada gereja | 2) Diaken-diaken |
| ... c | Pembantu-pembantu di dalam gereja | 3) Organisasi |
| ... d | Memelihara "kawanan domba" | 4) Gembala sidang |
| ... e | Memimpin gereja setempat | 5) Penatua-penatua |

BUNGA MENJADI BUAH

Tujuan 4. *Menyebut dua cara dengan mana orang Kristen dapat menghasilkan buah.*

Bunga-bunga pohon buah-buah bukan untuk dikagumi saja. Mereka harus menghasilkan buah.

Pada suatu hari Yesus mendekati sebatang pohon ara hendak mencari buahnya. Ketika Ia hanya menemukan daun-daun saja, Ia mengutuk pohon tersebut dan matilah pohon itu (Matius 21:18, 19). Inilah gambaran sebuah gereja yang mungkin mempunyai struktur yang baik dan pemimpin-pemimpin yang cakap, namun tidak menjangkau orang-orang bagi Tuhan. Yesus mengatakan, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku" (Yohanes 15:8).



Gereja harus menghasilkan buah, mula-mula dalam kehidupan orang percaya. Buah rohani ini disebut dalam Galatia 5:22-23, dan yang terbesar adalah kasih. Sifat-sifat ini tidak mungkin diperoleh dengan kekuatan kita sendiri, maka kita memerlukan Roh Kudus. Kedua, Tuhan ingin gereja berbuah dengan jalan memenangkan jiwa-jiwa (Yohanes 10:21; Matus 28:19, 20). Kita akan mempelajarinya lebih jauh dalam pelajaran terakhir nanti.

Tuhan mendirikan gereja-Nya untuk tujuan ini, agar mereka menjadi miliknya, melayani dan memuliakan Dia dengan menghasilkan banyak buah (Wahyu 5:9-13).



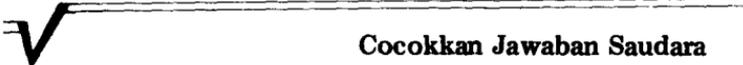
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Dengan kata-kata saudara sendiri tuliskan dua cara dengan mana orang Kristen dapat menghasilkan buah.

.....

.....

- 8** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyelesaikan kalimat berikut. Tujuan utama kita untuk menghasilkan buah adalah
- a) mendorong keanggotaan gereja.
 - b) menarik perhatian bagi diri kita sendiri.
 - c) membuat orang tertarik kepada kekristenan.
 - d) memuliakan Tuhan.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 a Salah. Keanggotaan gereja hanya untuk orang percaya saja.
b Benar.
c Benar.
- 5 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Salah. Persyaratan pertama adalah pengalaman keselamatan. Setelah itu barulah keinginan untuk menolong orang lain.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Saya akan menjawab ya, karena sebagai bagian dari tubuh saya mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan mengambil bagian dalam rapat-rapatnya.
- 6 a 3) Organisasi.
b 1) Roh Kudus.
c 2) Diaken-diaken.
d 5) Penatua-penatua.
e 4) Gembala sidang.
- 3 c) ada anggota-anggota yang setia, yang membantu pekerjaan.
- 7 Kata-kata saudara sendiri. Saudara mungkin mengatakan dengan menghasilkan buah rohani dan dengan memenangkan jiwa-jiwa.
- 4 Uang atau sumber penghasilan lainnya, waktu dan talenta.
- 8 d) memuliakan Tuhan.

CATATAN



Gereja Melayani Orang

Beberapa orang mengunjungi sebuah katedral yang indah. Mereka mengagumi keindahan, arsitektur dan harta kekayaannya. Pemimpin-pemimpin gereja setempat itu mengatakan kepada tamu-tamu mereka, “Dahulu kala Petrus berkata kepada orang timpang di Gerbang Indah, ‘Aku tidak mempunyai uang sama sekali.’ Sekarang kami tidak lagi mengatakan bahwa kami tidak mempunyai emas dan perak!”

Salah seorang pengunjung menyahut, “Sayang sekali bahwa kalian pun tidak dapat berkata seperti Petrus, ‘Tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu; Demi nama Yesus Kristus orang Nazaret itu, berjalanlah’” (Kisah Para Rasul 3:6).

Dewasa ini gereja-gereja seharusnya melayani keperluan orang seperti halnya gereja di Perjanjian Baru! Kekayaan, pendidikan dan martabat tidak dapat menggantikan kuasa Allah. “Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya” (Ibrani 13:8). Semoga kita melayani orang-orang dalam nama-Nya.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Gereja Memelihara Orang Percaya

Gereja Membantu Orang yang Memerlukan Pertolongan

Gereja Menginjili Orang yang Terhilang

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Memberi alasan-alasan mengapa gereja harus memelihara orang percaya.**
- **Menerangkan bagaimana gereja dapat menolong orang yang memerlukan pertolongan.**
- **Menyadari pentingnya dan mendesaknyanya penginjilan kepada orang-orang terhilang.**

GEREJA MEMELIHARA ORANG PERCAYA

Tujuan 1. *Mendaftarkan cara-cara yang dipakai gereja untuk memelihara orang percayanya.*

Pemimpin-pemimpin gereja yang benar adalah seperti gembala yang setia yang menjaga kawanan dombanya. Yesus bercerita tentang seorang gembala yang baik dan seorang upahan. Dia berkata:

Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya; sedangkan seorang upahan yang bukan gembala, dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri, ketika melihat serigala datang, meninggalkan domba-domba itu lalu lari, sehingga serigala itu menerkam dan menceraikan domba-domba itu. Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu. Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku (Yohanes 10:11-15).



Segera setelah menikah, Maria dan Timotius diterima sebagai anggota gereja. Di samping menghadiri pemahaman Alkitab, mereka telah mengikuti kelas pendidikan pemimpin dan mengikuti beberapa kursus tertulis. Karena hal ini, dan karena mereka selalu berdoa bersama-sama, dengan cepat sekali mereka tumbuh dalam Tuhan.

Juga menjadi wakil pemimpin pemuda memberikan banyak pelajaran bagi Timotius. Dia mengalami bagaimanakah Roh Kudus menolong dia berbicara, ketika dia mencari Tu-

han dan berharap kepada-Nya. Maria mengajar kelas sekolah Minggu. Dia juga telah belajar piano dan sekarang mengiringi pertemuan pemuda. Mereka benar-benar senang dengan gereja mereka.



Gereja Timotius dan Maria menggambarkan cara-cara sebuah gereja dapat memelihara orang percayanya. *Pemeliharaan* meliputi hal menyediakan makanan, melatih dan mendidik. Para pemimpin gereja harus memberi makan kawan domba Allah, dengan menolong orang yang baru bertobat untuk makan dari Firman Tuhan. Gereja menyediakan kesempatan bagi orang untuk berdoa dan mencari Tuhan; mendorong mereka untuk dipenuhi dengan Roh Kudus; berdoa bagi orang sakit dan memberi penghiburan pada waktu kesusahannya. Gereja adalah pernyataan tubuh Kristus yang kelihatan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Tuliskan lima cara dengan mana gereja memelihara anggota-anggotanya.

.....

- 2 Mungkin saudara ingin menuliskan satu atau dua cara dengan mana gereja sudah memelihara saudara dan keluarga saudara.

.....

GEREJA MENOLONG ORANG YANG MEMERLUKAN PERTOLONGAN

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana gereja-gereja dapat menolong orang yang memerlukan pertolongan dalam cara-cara yang praktis.*

Pada permulaan pelayanan Kristus, Ia berdiri hendak membacakan Firman Tuhan di dalam rumah ibadah di Nazaret, kota kediaman-Nya. Sambil membuka surat gulungan itu Dia membaca:

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (Lukas 4:18, 19).

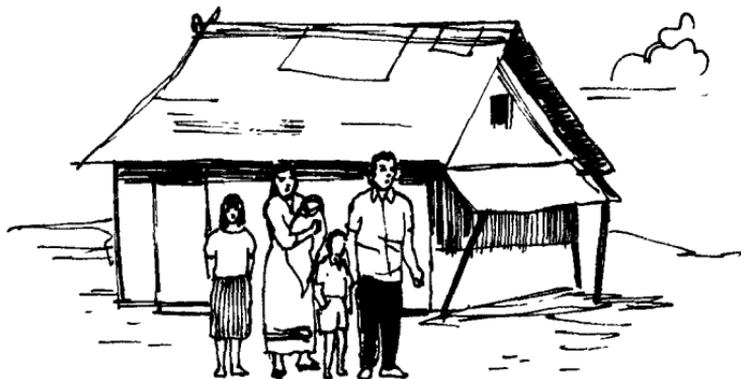
Yesus dinamai Kristus, artinya “Yang Diurapi”. Allah mengurapi Anak-Nya dengan minyak Roh Kudus dan kuasa. “Dia . . . berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia” (Kisah Para Rasul 10:38). Sama seperti Kristus, orang-orang dalam gereja-Nya harus diurapi dengan kuasa Roh untuk memberitakan kabar baik itu. Saudara telah mempelajari hal ini dalam Pelajaran 2.

Yesus datang dengan kabar baik bagi *orang miskin*. Orang miskin itu melambangkan orang di mana-mana yang memerlukan pertolongan. Kabar keselamatan dan kelepasan harus diberikan kepada mereka secara demikian, sehingga mereka akan mengerti dan menanggapi. Yesus juga berbicara tentang orang tawanan, orang buta, dan orang yang tertindas. Kata-kata ini menggambarkan keperluan orang secara

jasmani atau rohani, tetapi Yesus datang untuk memenuhi setiap keperluan. Injil berarti keselamatan penuh bagi manusia seluruhnya, yaitu tubuh, jiwa dan rohnya!

Alkitab juga mengajar agar kita mencocokkan iman kita dengan perbuatan:

Apa gunanya, saudara-saudaraku, jika seorang mengatakan, bahwa ia mempunyai iman, padahal ia tidak mempunyai perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkan dia? Jika seorang saudara atau saudari tidak mempunyai pakaian dan kekurangan makanan sehari-hari, dan seorang dari antara kamu berkata: 'Selamat jalan, kenakanlah kain panas dan makanlah sampai kenyang!', tetapi ia tidak memberikan padanya apa yang perlu bagi tubuhnya, apakah gunanya itu? Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka imanmu itu pada hakekatnya adalah mati (Yakobus 2:14-17).



Di beberapa negara banyak penduduk tinggal di gubuk-gubuk reyot dan tidak tahu dari mana mereka akan mendapat makanan berikutnya. Mereka sangat kekurangan makanan dan pakaian. Di tempat-tempat lain para pengungsi menderita kelaparan. Bagaimana umat Allah dapat menolong mereka?

Gereja dapat memberi lewat organisasi-organisasi yang tahu bagaimana mencapai daerah-daerah yang tertimpa bencana itu. Banyak aliran gereja juga mempunyai program bantuan dan gereja setempat dapat mengirimkan uang, makanan, dan pakaian melalui perwakilan-perwakilan ini.

Pada saat yang sama kita hendaknya jangan melalaikan orang yang kekurangan dalam masyarakat kita sendiri. Kelompok kaum wanita atau cabang lain dalam gereja sering kali mengambil tanggung jawab ini. Mungkin seorang anak yang datang ke sekolah Minggu tidak mempunyai pakaian atau sepatu yang baik. Seorang pekerja dapat mengunjungi keluarga itu dan dengan pengertian dan kebijaksanaan menemukan cara-cara untuk menolong.

Dan jangan kita mengabaikan orang kaya yang memerlukan pertolongan. Banyak orang kaya dalam dunia ini memikul beban kebingungan dan kehampaan yang berat. Mereka juga memerlukan kata-kata hiburan, berita pengharapan.





Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Pertimbangkan masing-masing keperluan di bawah ini dan sarankan suatu tindakan praktis yang dapat saudara ambil untuk melayani orang yang memerlukan pertolongan.

a Sebuah mobil dengan enam orang anggota keluarga rusak di jalan. Mereka jauh dari rumah dan tidak membawa uang banyak.

.....
.....

b Gempa bumi menghancurkan sebuah kota di negara lain.

.....

c Sebuah kampung yang dekat dilanda banjir.

.....
.....

d Seorang anak datang ke gereja dengan telanjang kaki.

.....

4 Selesaikan kalimat berikut ini.

a Menurut Yakobus 2:14-17 iman harus disertai dengan

.....

b Alkitab mengatakan bahwa Yesus datang dengan kabar baik bagi

GEREJA MENGINJILI ORANG YANG TERHILANG

Tujuan 3. *Mengenalinya pernyataan-pernyataan yang menguraikan segi-segi penginjilan kepada orang yang terhilang.*

Yesus berbicara tentang kehidupan dan pelayanan-Nya sendiri dan mengatakan bahwa Ia datang “untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Lukas 19:10). *Orang yang hilang* adalah orang yang mempunyai keperluan rohani; yaitu keselamatan dan pengampunan dosa.

Tugas utama gereja adalah menginjili orang yang terhilang. Mereka melakukan hal ini dengan menceritakan kabar baik keselamatan bagi semua orang, dengan bersaksi tentang kuasa Kristus, dengan memenangkan orang bagi Tuhan, dan menjadikan mereka murid-murid yang akan menginjili orang lain.



Tiga tahun telah lewat sejak pernikahan Maria dan Timotius.

“Apa yang sedang kaupikirkan?” tanya Maria kepada Timotius yang pada hari itu sangat diam.

“Kau tahu keempat keluarga yang diselamatkan bulan lalu — yang tinggal di bagian lain dari kota ini?”

“Ya, ada apa dengan mereka?”

“Mereka tidak dapat datang dengan teratur ke gereja karena jaraknya sangat jauh. Dan tak ada gereja sama sekali di daerah itu, meskipun sangat padat.”

“Saya tahu apa yang hendak kau katakan,” kata Maria dengan sungguh-sungguh. “Tuhan telah berbicara kepadaku mengenai hal itu juga. Kita harus menolong mereka.”

“Puji Tuhan!” seru Timotius. “Saya senang sekali kau bersedia melakukan hal itu, tetapi sadarkah kau apa artinya? Kita tak dapat lagi menghadiri kebaktian-kebaktian yang sangat kita sukai.”

“Ya saya tahu,” Mary meyakinkan. “Itulah bagian yang paling sulit. Tetapi akhirnya saya telah menyerah dan mengatakan *ya* kepada Tuhan. Saya tahu Tuhan juga bekerja dalam hatimu mengenai hal itu.”

“Kalau begitu sekarang saya yakin, bahwa itu bukan khayalan belaka. Saya merasa bahwa Tuhan ingin kita membuka cabang gereja di sana di bawah pengawasan gembala kita. Saya dapat tetap bekerja dan kita dapat melayani di sana pada akhir pekan. Keempat keluarga itu dapat merupakan dasar untuk memulakan gereja baru. Kita akan membicarakannya dengan Pak pendeta dan melihat apa yang dapat dilakukan.”

Khotbah-khotbah yang telah didengar Timotius dan Maria mengenai ladang “yang masak untuk dituai” (Yohanes 4:35) telah menggugah hati mereka. Mereka telah dipersiapkan oleh pendidikan yang telah mereka terima dalam penginjilan dan kepemimpinan gereja bersama-sama dengan pengalaman sesungguhnya dalam usaha penjangkauan. Sekarang mereka merasa bahwa mereka telah diasuh oleh gereja mereka untuk suatu tujuan — untuk melaksanakan apa yang telah mereka pelajari.



Timotius dan Maria memang benar! Gereja memelihara orang-orang yang baru bertobat dan orang percaya melalui khotbah-khotbah pendetanya, pelajaran Alkitab oleh orang

lain dan kegiatan yang berarti. Tetapi jika semua itu hanya sekedar mengalir ke dalam hati jemaat, maka itu akan mati. Orang percaya harus menjadi saluran, tempat berkat Tuhan dapat mengalir ke luar dan makin banyak mereka berikan makin banyak pula yang akan mereka terima.

Gereja berkembang dengan jalan menginjil orang-orang terhilang, seperti api akan menyala bila kita membakar kayu. Sebelum naik ke surga Tuhan kita mengatakan:

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi (Kisah 1:8).

Pada hari Pentakosta Roh Kudus turun seperti api; Dia menyediakan kuasa bagi gereja agar dapat memperluas lingkungannya.

Dewasa ini, gereja-gereja di seluruh dunia sedang dibangun kembali oleh kuasa Roh Allah. Pada waktu mereka menaati perintah Kristus untuk memberitakan Injil sampai ke ujung bumi, mereka akan menjadi bagaikan api yang berkobar dalam dunia yang gelap, dingin, dan suram ini.

"Allah membuat . . . pelayanan-pelayanan-Nya menjadi nyala api."

— Ibrani 1:7

Dari semua hal yang dilakukan gereja, inilah yang paling penting — karena ketika Injil Juruselamat diberitakan dan diajarkan kepada semua orang dalam dunia, Yesus Kristus sendiri akan kembali untuk mengambil umat milik-Nya!



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Selesaikan kalimat berikut ini dengan kata-kata saudara sendiri. Dalam pengertian rohani, orang yang hilang adalah mereka yang

.....

6 Lingkarilah huruf di depan setiap kegiatan yang merupakan bagian dari menginjili orang yang hilang.

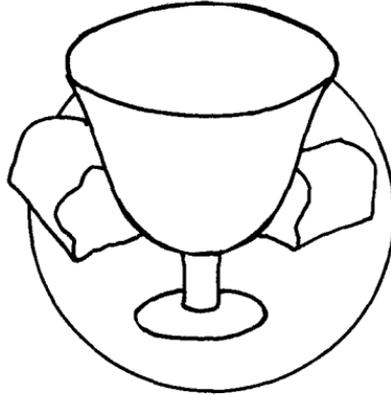
- a) Menyampaikan kabar baik keselamatan.
- b) Bersaksi dan memberikan kesaksian kita sendiri.
- c) Memenangkan jiwa bagi Kristus.
- d) Menjadikan murid yang sebaliknya akan memenangkan orang lain.

Kini saudara siap untuk mengisi bagian terakhir dari Catatan Siswa untuk Pelajaran 6-10. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa. Ketika mengirim Catatan Siswa saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang pelajaran yang berikut.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Saudara mungkin menuliskan mengajar, berdoa bagi orang sakit, melatih, mendidik, mendorong orang untuk berdoa dan dipenuhi Roh Kudus, menghibur dan memberi kesempatan untuk melayani.
- 4 a perbuatan.
b orang miskin.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 5 hidup dalam dosa, atau mereka yang belum menerima Kristus sebagai Juruselamat mereka.
- 3 Jawaban-jawaban yang disarankan:
 - a Saudara mungkin akan menyediakan makanan bagi keluarga itu dan menolong mencarikan seorang montir.
 - b Mengirim bantuan keuangan.
 - c Mengorganisir suatu regu pekerja untuk membersihkan rumah mereka agar dapat didiami kembali.
 - d Mengunjungi rumahnya dan kemudian memberi pertolongan sesuai dengan keperluan mereka.
- 6 Saudara seharusnya melingkari semuanya, karena setiap segi itu penting dalam hal menginjili orang yang hilang.

PELAYANAN GEREJA TUHAN



CATATAN SISWA

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota

Propinsi

Umur Laki-laki/perempuan

Pekerjaan

Apakah saudara sudah menjadi anggota Gereja?

Nama Gereja

Bagian I

Pelajaran 1 – 5

Lingkarilah nomor di depan kalimat yang benar atau berilah tanda X apabila kalimat itu salah.

1. Orang Kristen memerlukan persekutuan dengan orang-orang percaya lainnya.
2. Satu cara untuk berbakti kepada Tuhan ialah dengan memberikan sebagian uang atau sumber penghasilan lainnya.
3. Sekolah Minggu dan kelas Pelajaran Alkitab hanya untuk anak-anak saja.
4. Kita memerlukan air untuk membersihkan diri kita dari dosa.
5. Baptisan air adalah tanda lahiriah dari kepercayaan di dalam batin kepada Kristus.
6. Khotbah yang berpusatkan Alkitab hanya memenuhi satu keperluan penting – yaitu keperluan jiwa.
7. Sukacita Tuhan adalah kekuatan kita.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat-kalimat berikut.

8. Orang Kristen berkumpul untuk beribadah, karena
 - a) kita tidak bisa beribadah sendirian.
 - b) itulah suatu kebiasaan yang sudah tetap.
 - c) hal itu menolong kita bertumbuh secara rohani.
9. Menyanyi menjadi suatu cara ibadah apabila kita menyanyikan
 - a) nyanyian-nyanyian ibadah.
 - b) puji-pujian kepada Tuhan dari dalam hati kita.
 - c) koor-koor yang kita hafal.
10. “Amin” adalah suatu kata bahasa Ibrani yang berarti
 - a) “Itu saja yang hendak kukatakan.”
 - b) “Biarlah terjadi demikian.”
 - c) sama dengan suatu titik atau suatu tanda seru.

11. "Mengurapi" berarti
 - a) mengkhususkan.
 - b) menuang minyak ke atas.
 - c) menjadikan sesuatu bersinar.

12. Karunia-karunia Roh Kudus
 - a) datang pada waktu kita menjadi makin tua.
 - b) hanya untuk gereja yang mula-mula saja.
 - c) adalah untuk semua orang percaya yang dipenuhi Roh.

13. Karunia Roh Kudus selalu bekerja
 - a) melalui orang-orang yang menjadi pemimpin.
 - b) selaras dengan apa yang diajarkan Alkitab.
 - c) bila sesuatu yang baru diajarkan.

14. Iman datang dari mendengarkan
 - a) dan percaya akan Firman Tuhan.
 - b) banyak khotbah dan nyanyian yang membangkitkan iman.
 - c) dan membaca buku-buku Kristen.

15. Untuk mengajarkan Firman Allah kita harus
 - a) memakai banyak waktu untuk berdoa dan mempersiapkan diri.
 - b) mempunyai perpustakaan dengan banyak kitab tafsiran.
 - c) mengutip dari guru-guru atau penulis-penulis lain.

16. Pertobatan, baptisan air, dan baptisan Roh Kudus semuanya
 - a) pada dasarnya sama.
 - b) penting bagi pertumbuhan kita sebagai orang Kristen.
 - c) baik, tetapi tidak perlu.

17. Gereja-gereja aliran Pentakosta membaptis
 - a) anggota-anggota baru dengan cara penyelaman.
 - b) orang-orang yang baru bertobat dengan cara penyelaman.
 - c) bayi dan anak kecil dengan memercikkan air.

18. Yesus menamakan tempat berkumpulnya orang Kristen itu
 - a) gereja yang benar.
 - b) pusat Kristen.
 - c) rumah doa.
19. Mengapa Firman Allah disebut sebagai “roti”?
 - a) Karena hampir di setiap negara di dunia ini ada roti.
 - b) Karena Firman Allah memberikan makanan rohani dan menolong kita bertumbuh dalam Tuhan.

**Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum
Untuk Pelajaran 1 – 5**

Lingkarilah nomor pertanyaan itu bila saudara sudah mengerjakan apa yang dalam pertanyaan tersebut.

20. Sudahkah saudara membaca pelajaran 1-5 dengan saksama?
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dalam pelajaran 1-2?
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dalam pelajaran 3-5?
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban yang saudara berikan dalam bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran?
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara sanggup melakukan apa yang dianjurkan?

Bagian II

Pelajaran 6 – 10

Lingkarilah nomor di depan kalimat yang benar atau berilah tanda X apabila kalimat itu salah.

1. Perjamuan Tuhan adalah mezbah persembahan bagi kita.

2. Alkitab tidak mengatakan berapa kali kita harus mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan.
3. Orang Kristen yang mula-mula tidak merasa perlu untuk bersekutu.
4. Keanggotaan gereja selalu harus suatu tindakan yang sukarela dan bukannya dipaksakan.
5. Kita harus menghasilkan buah rohani bagi kemuliaan Allah dan bukannya untuk mendapatkan pujian bagi diri kita sendiri.
6. Pemeliharaan meliputi hal menyediakan makanan.
7. Ada orang Kristen yang tidak dapat memberi apa-apa kepada Tuhan, karena mereka tak mempunyai apa-apa yang dapat diberikannya.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat-kalimat berikut ini.

8. Yesus berkata pada perjamuan-Nya yang terakhir dengan murid-murid-Nya, "Lakukanlah ini
 - a) setiap kalian berkumpul."
 - b) untuk menghapuskan dosa kalian."
 - c) sebagai peringatan akan Aku."
9. Banyak gereja Pentakosta melaksanakan "perjamuan terbuka", yang berarti,
 - a) perjamuan itu diadakan dalam kebaktian umum.
 - b) semua orang percaya yang telah dilahirkan baru boleh mengambil bagian.
 - c) terbuka bagi semua orang, baik yang sudah diselamatkan maupun yang belum.
10. Kelompok-kelompok dalam gereja setempat perlu menyediakan persekutuan untuk
 - a) orang lanjut usia dan yang kesepian.
 - b) orang muda khususnya.
 - c) semua kelompok umur.

11. Ibadah ialah mengangkat tangan kita kepada Allah; persekutuan ialah
 - a) membiarkan tangan kita istirahat.
 - b) mengulurkan tangan kepada satu sama lain.
 - c) melakukan sesuatu dalam waktu luang kita.

12. Kunci untuk memperoleh persekutuan ialah
 - a) berkumpul bersama-sama dalam kasih.
 - b) mempunyai organisasi yang baik.
 - c) menyediakan hiburan yang cocok.

13. Upacara gereja memberi kesempatan kepada orang percaya untuk
 - a) saling membagikan suka duka mereka.
 - b) melakukan sesuatu yang berbeda.
 - c) mengimbangi perkembangan dunia.

14. Gereja yang mula-mula merayakan Paskah setiap minggu, yang kita
 - a) sebut “Hari Tuhan”.
 - b) tidak selenggarakan lagi.
 - c) selenggarakan sekali setahun.

15. Kita tidak merayakan suatu hari karena hari itu sendiri, melainkan
 - a) sebagai suatu kesempatan untuk bersantai.
 - b) demi tradisi.
 - c) sebagai peringatan akan pekerjaan Tuhan dan kehadiran-Nya di antara kita.

16. Jika kita tidak mempunyai uang untuk diberikan kepada Tuhan, kita dapat
 - a) memakai hal itu sebagai alasan untuk tidak memberi.
 - b) meminjam dari seseorang.
 - c) memberi dari sumber penghasilan lain, waktu atau talenta kita.

17. Sebuah gereja menjadi kuat dan mantap serta bertumbuh apabila ia
 - a) meminta bantuan.
 - b) mempunyai anggota-anggota setia yang menyokongnya.
 - c) mendapat bantuan keuangan dari sumber-sumber lain.

18. Alkitab mengatakan bahwa iman
 - a) menjawab semua hal.
 - b) dapat berdiri sendiri.
 - c) tanpa perbuatan adalah mati.

19. Mazmur 1 mengatakan bahwa umat Allah haruslah
 - a) membangun gedung-gedung baru.
 - b) memelihara diri sendiri.
 - c) menghasilkan buah.

**Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum
Untuk Pelajaran 6 – 10**

20. Sudahkah saudara membaca pelajaran 6-10 dengan saksama?

21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dalam Pelajaran 6-7?

22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dalam Pelajaran 8-10?

23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara dalam semua bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran?

24. Sudahkah saudara meminjam kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara dapat melakukan yang dianjurkannya?

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan kursus ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan kursus-kursus berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor LKTI Pusat. Setelah jawaban-jawaban saudara diperiksa, maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk kursus ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini, akan dikirim ijazah.

Tulislah nama saudara di bawah ini dengan huruf cetak agar dapat kami cantumkan pada surat tanda tamat saudara.

Nama :

Saudara dapat membantu agar orang lain menerima kursus LKTI seperti ini, bila saudara melampirkan perangko bersama dengan catatan siswa saudara atau melampirkan sebuah poswesel yang sudah diisi.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor Pusat:
Lembaga Kursus Tertulis Internasional
Kotak Pos 19
Malang, Jatim



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL